



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH

DINI PERDANA SARI

NIM 12110821919

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/2025 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLES NON
EXAMPLES DENGAN BERBANTUAN MEDIA PUZZLE UNTUK
MENINGKATKAN KERJASAMA SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 181 PEKANBARU**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan (S. Pd)



OLEH

DINI PERDANA SARI

NIM 12110821919

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1446 H/2025 M



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* dengan Berbantuan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 181 Pekanbaru, yang ditulis oleh Dini Perdana Sari NIM. 12110821919 disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Ramadhan 1446 H

10 Maret 2025

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Subhan, M.Ag.

Dosen Pembimbing

Dra. Syaf'ah, M.Ag.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples dengan Berbantuan Media Puzzle untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 181 Pekanbaru* Oleh Dini Perdana Sari NIM. 12110821919 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 24 Dzulqa'dah 1446 H / 22 Mei 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 24 Dzulqa'dah 1446 H
22 Mei 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Subhan, M.Ag.

Penguji II

Khusnul Marzuqo, M.Pd.

Penguji IV

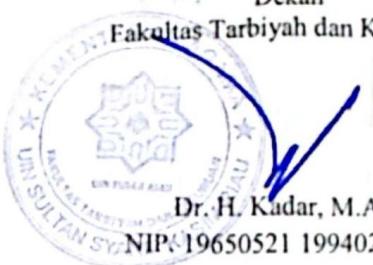
Muhammad Ilham Syarif,
M.Pd.

Penguji III

Dr. Herlina, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dini Perdana Sari
NIM : 12110821919
Tempat/Tgl.Lahir : Pekanbaru, 03 November 2001
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* dengan Berbantuan Media Puzzle untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 181 Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana yang disebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 22 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



DiniPerdana Sari

NIM.12110821919

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "*Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples dengan Berbantuan Media Puzzle untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 181 Pekanbaru*", untuk dipersembahkan kepada pembaca sekalian yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Penghargaan dan terima kasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada Ayahanda Dasril dan Ibunda Suriyati yang telah membeksarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril dan materil untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan mereka yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencerahkan *rahmat*, *ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua. Penulis ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang selalu mengusahakan untuk anaknya menjadi sarjana, walaupun beliau tidak merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan.

Skripsi ini juga merupakan persembahan istimewa untuk orang yang penulis sayangi, yaitu Faisal Afriadi selaku tunangan penulis, karena dukungan dan semangat dari beliau penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah selalu ada dan terima kasi sudah memberi tahu penulis cara hidup dengan jujur dan bahagia.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi dan Penasehat Akademis Ibu Dra. Hj. Syafi'ah, M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencerahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Dan kepada Ibu Rohani, M.Pd., Dr. selaku dosen PA yang telah banyak membantu penulis.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Begitu pula kepada kepala sekolah SD Negeri 181 Pekanbaru Ibuk Nurhasanah, S.Pd.I. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan wali kelas IV A ibuk Henny Sunarti, S.Pd. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tidada henti.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag., Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Prof. Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Keluarga besar mahasiswa PGMI Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Suska Riau Angkatan 2021 yang selalu memberikan perhatian, dukungan, nasehat, dan kebersamaannya, baik dalam suka maupun duka.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Terima kasih kepada keluarga saya, orang tua tersayang, tunangan yang tercinta, dan adik saya tersayang Dino Febriyanto yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi agar tetap terus semangat dalam menyelesaikan kuliah saya.
8. Terima kasih kepada sahabat-sahabat saya, Raudatul Hasanah, Zahara Nurmakasing, dan Nadia Syafarini karena telah memberi dukungan dan motivasi kepada saya. Terutama terima kasih kepada Gladisyah Ratu Finesa sahabat terbaik saya, beliau yang selalu membantu saya saat kesulitan dan terpuruk pada saat pengerjaan skripsi ini.
9. Terima kasih juga untuk sahabat-sahabat saya sugarmomy, Isti Cholifah, Wardatul Aliyah, Wahyu Pristiwardani, Fauziah Damris, Dini Wahidah, dan Almh. Zulfatul Jannah karena kalian juga saya semangat dalam penulisan skripsi ini.

Pekanbaru, 06 Maret 2025

Penulis

Dini Perdana Sari

NIM. 12110821919

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (QS. An-nahal 16:78)

Alhamdulillahirobbil'aalamiin

Sembah sujud serta syukur ku bersimpuh dihadapanmu ya Allah. Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekalku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan.

Meskipun terkadang lelah melepuh menempuh jenuh aku pijaki kaki dalam mendaki semua milik, aku bangkit mengungkit meskipun sulit, meraih sedih dalam perih lalu kubuang dalam kubangan, tapi bila kurenungkan setiap kisah hidup selalu indah, hati ini tidak akan pernah mengenal tentang sabar dan ikhlas., Kalau setiap harapan selalu dikabulka, aku tak akan pernah belajar bahwa kecewa itu menguatkan.

Wahai pembawa rahmatan lil'alamin, anta syamsun, Anta Badrun, Anta Nurun fawqo nurin. Engkaulah tauladanku di setiap langkah dalam hidupku, selalu kuingat betapa perjuanganku belum seberapa

untuk menegakkan agama Allah.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing memberikan kasih sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.

Ayahanda dan ibunda tersayang yang selalu ada disaat suka maupun duka,jasamu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas tertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk adik-adikku, kakek nenek, serta keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya, Amiin ya Robb

Dini Perdana Sari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Dini Perdana Sari (2025): Penerapan Model *Examples Non Examples* dengan Berbantuan Media *Puzzle* untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN 181 Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *examples non examples* dengan berbantuan media *puzzle* dalam meningkatkan kerjasama siswa pada mata Pelajaran IPAS di kelas IV SDN 181 Pekanbaru. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang subjeknya satu orang guru dan 21 siswa sementara objeknya adalah model *examples non examples* dengan berbantuan media *puzzle* dan kerjasama siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis deskriptif kualitatif dengan persentase. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kerjasama siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran melalui model *examples non examples* dengan berbantuan media *puzzle*. Grafik peningkatannya tampak dari hasil observasi kerjasama siswa pada pra siklu, siklus I, dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *examples non examples* dengan berbantuan media *puzzle* berhasil meningkatkan kerjasama siswa. Sebelum tindakan perbaikan pembelajaran dilakukan, nilai rata-rata kerjasama siswa hanyan 34,28%. Sementara pada siklus I nilai rata-ratanya meningkat menjadi 57,61%. Adapun pada siklus II kerjasama siswa meningkat menjadi 80,00%. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *examples non examples* dengan berbantuan *puzzle* dapat meningkatkan kerjasama siswa pada mata Pelajaran IPAS di SDN 181 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Model Examples Non Examples, Media Puzzle, Kerjasama*

UIN SUSKA RIAU

ملخص

دينی فيرданا ساري، (٢٠٢٥): تطبيق نموذج "الأمثلة وغير الأمثلة" بمساعدة وسيلة الألغاز لترقية تعاون التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٨١ بيكنبارو

هذا البحث يهدف إلى وصف تطبيق نموذج "الأمثلة وغير الأمثلة" بمساعدة وسيلة الألغاز لترقية تعاون التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٨١ بيكنبارو. يعد هذا البحث بحثاً إجرائياً، حيث يشمل أفراد البحث معلماً واحداً و ٢١ تلميذاً، وموضوع البحث نموذج "الأمثلة وغير الأمثلة" بمساعدة وسيلة الألغاز ومدى تعاون التلاميذ. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والتوثيق، وتم استخدام أسلوب التحليل الوصفي الكيفي مع النسبة المئوية. أظهرت نتائج البحث وتحليل البيانات أن تعاون التلاميذ شهد ترقية بعد تنفيذ إجراءات تحسين التعلم باستخدام نموذج "الأمثلة وغير الأمثلة" بمساعدة وسيلة الألغاز. ظهرت هذه الترقية في نتائج ملاحظة تعاون التلاميذ خلال مراحل البحث، بدءاً من مرحلة ما قبل الدورة، ثم الدورة الأولى، ثم الدورة الثانية. أظهرت النتائج أن نموذج "الأمثلة وغير الأمثلة" بمساعدة وسيلة الألغاز نجح في تعزيز تعاون التلاميذ، حيث بلغ متوسط نسبة التعاون قبل تنفيذ التحسينات 34.28%， وارتفع في الدورة الأولى إلى 57.61%， ثم زاد في الدورة الثانية ليصل إلى 80.00%. بناءً على هذه النتائج، تم التوصل إلى أن تطبيق نموذج التعلم "الأمثلة وغير الأمثلة" بمساعدة الألغاز يمكن أن يعزز بشكل فعال تعاون التلاميذ في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٨١ بيكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج "الأمثلة وغير الأمثلة"، وسيلة الألغاز، التعاون

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Dini Perdana Sari (2025): The Implementation of Examples Non Examples Model with Puzzle Media in Increasing Student Cooperation on Natural and Social Science Subject at the Fourth Grade of State Elementary School 181 Pekanbaru

This research aimed at describing the implementation of Examples Non Examples model with Puzzle media in increasing student cooperation on Natural and Social Science subject at the fourth grade of State Elementary School 181 Pekanbaru. It was classroom action research. The subjects were a teacher and 21 students. The objects were Examples Non Examples model with Puzzle media and student cooperation. Collecting data was carried out through observation and documentation. The analysis technique was qualitative descriptive with percentage. The research findings and data analyses showed that student cooperation increased after the learning improvement action was carried out through Examples Non Examples model with Puzzle media. The increase graph could be identified from student cooperation observation results in pre-cycle, the first cycle, and the second cycle. The research findings showed that Examples Non Examples model with Puzzle media succeeded in increasing student cooperation. Before the learning improvement action was carried out, the mean score of student cooperation was only 34.28%. In the first cycle, the mean score increased to 57.61%. Meanwhile in the second cycle, student cooperation increased to 80.00%. Thus, it could be concluded that the implementation of Examples Non Examples model with Puzzle media could increase student cooperation on Natural and Social Science subject at State Elementary School 181 Pekanbaru.

Keywords: *Examples Non Examples Model, Puzzle Media, Cooperation*

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI	
PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ملخص.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II	12
A. Kerangka Teoritis	12
1. Model Pembelajaran <i>Example Non Examples</i>	12
2. Media <i>Puzzle</i>	16
3. Kerjasama	22
4) Hubungan antara Model Pembelajaran Example Non Example dengan Media Puzzle dan dengan Keterampilan Kerjasama	28
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir	34



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau	
D. Indikator Keberhasilan	35
1. Indikator Kinerja	35
2. Indikator Kerjasama	38
BAB III.....	39
A. Subjek dan Objek Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Rancangan Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV	49
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	49
B. Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan.....	105
D. Pengujian Hipotesis	112
BAB V.....	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	114
DAFTAR PUSTAKA	115

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL	
Tabel III. 1 Interval Kategori Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa	46
Tabel III. 2 Interval Kategori Kerjasama.....	47
Tabel IV. 1 Tenaga Pendidik Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru	54
Tabel IV. 2 Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru	56
Tabel IV. 3 Hasil Observasi Kerjasama Siswa Sebelum Tindakan	58
Tabel IV. 4 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	63
Tabel IV. 5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I	66
Tabel IV. 6 Hasil Observasi Kerjasama Siswa Siklus I Pertemuan I.....	68
Tabel IV. 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II	73
Tabel IV. 8 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II	75
Tabel IV. 9 Hasil Observasi Kerjasama Siswa Siklus I Pertemuan II	77
Tabel IV. 10 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I (Pertemuan I dan II)	80
Tabel IV. 11 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I (Pertemuan I dan II)	82
Tabel IV. 12 Rekapitulasi Kerjasama Siswa Siklus I (Pertemuan I dan II)	83
Tabel IV. 13 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan III.....	86
Tabel IV. 14 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan III	89
Tabel IV. 15 Hasil Observasi Kerjasama Siklus II Pertemuan III	91
Tabel IV. 16 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan IV.....	95
Tabel IV. 17 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan IV	98
Tabel IV. 18 Hasil Observasi Kerjasama Siswa Siklus II Pertemuan IV	100
Tabel IV. 19 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan IV	102
Tabel IV. 20 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan IV	103
Tabel IV. 21 Rekapitulasi Kerjasama Siswa Siklus II Pertemuan IV	104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV. 22 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II	106
Tabel IV. 23 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	108
Tabel IV. 24 Rekapitulasi Kerjasama Siswa Siklus I dan Siklus II	110

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Skema Kerangka Berfikir Examples Non Examples	35
Gambar III. 1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	40
Gambar IV. 1 Grafik aktivitas guru dalam menerapkan model <i>Examples Non Examples</i> dengan berbantuan media <i>Puzzle</i> pada siklus I dan siklus II.....	107
Gambar IV. 2 Grafik aktivitas siswa dalam penerapan model <i>Examples Non Examples</i> dengan berbantuan media <i>Puzzle</i> pada siklus I dan siklus II.....	109
Gambar IV. 3 Perbandingan persentase kemampuan kerjasama siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II	111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang**

Kurikulum merupakan pedoman mendasar dalam proses pembelajaran. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 19 disebutkan bahwa kurikulum berisikan suatu cita-cita yang dituangkan dalam bentuk rencana atau program Pendidikan untuk dilaksanakan guru di sekolah. Isi kurikulum adalah pengetahuan ilmiah, termasuk kegiatan dan pengalaman belajar, yang disusun sesuai dengan perkembangan anak didik. Kurikulum akan mempunyai arti dan fungsi mengubah perilaku siswa, jika dilaksanakan dan ditransformasikan oleh guru kepada siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan kata lain, proses pembelajaran adalah perwujudan pelaksanaan atau operasional kurikulum. Sedangkan kurikulum merupakan bentuk operasionalisasi pendidikan sekolah untuk mencapai tujuan institusi dari masing-masing jenjang sekolah.¹

Pada abad 21 ini banyak tantangan yang dihadapi oleh pendidikan, salah satu tantangan utama dalam pendidikan abad 21 adalah adaptasi terhadap kemajuan teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara kita belajar, berinteraksi, dan bekerja.

Tantangan seorang guru pada abad 21 yakni bagaimana mengajarkan sejumlah keterampilan yang menjadi tuntutan pada abad tersebut. Menjadi

¹ *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seorang guru yang pertama yakni, guru menyiapkan peserta siswa untuk mampu memiliki keterampilan abad 21. Maka dari itu guru harus memiliki skill dan harus mampu menentukan, menggunakan metode, model, strategi, teknik yang tepat pada saat mengajar, untuk menjadikan siswa yang terampil di abad 21.

Pendidikan merupakan bagian terpenting bagi kehidupan manusia. Ajaran Islam sangat mengutamakan Pendidikan. Orang yang berilmu dan berpendidikan itu tinggi derajatnya dimata Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadillah ayat 11, yang artinya: "*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majelis', maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*"²

Dalam proses pembelajaran di sekolah terdapat banyak muatan pembelajaran yang wajib diikuti oleh siswa, salah satunya yaitu pada muatan pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). IPAS merupakan salah satu Pelajaran wajib yang ada di sekolah. Pelajaran IPAS ini membahas tentang Ilmu Pengetahuan Alam dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Pelajaran IPAS di sekolah mempelajari tentang interaksi-interaksi manusia dengan lingkungan sosial dan lingkungan alam sekitarnya.

² Al-Qur'an Dan Terjemahannya, QS. Surah Al-Mujadillah Ayat 11, Media Indonesia (November 2022)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pentingnya siswa belajar IPAS ialah IPAS membantu siswa menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi, sehingga peserta didik mampu mengemukakan pendapat mereka agar dapat menyalurkan ide, gagasan, pikiran dengan baik, bekerjasama dengan baik.³

Kemampuan kerjasama sangat mempengaruhi kemampuan bersosialisasi dan tidak semua orang mampu mengemukakan pendapatnya dengan baik. Kerjasama dalam proses pembelajaran merupakan salah satu bagian yang penting dan tidak bisa dipisahkan dari kemampuan lain yang harus dikuasai oleh siswa. Pernyataan tersebut dapat diperkuat dari penjelasan Hapsari dan Yonata (2014, hlm.182) bahwa keterampilan kerjasama merupakan salah satu kecakapan hidup yang harus dimiliki oleh siswa karena dapat bermanfaat untuk meningkatkan kerja kelompok dan menentukan keberhasilan hubungan sosial dimasyarakat.⁴

Siswa dapat dikatakan memiliki kemampuan bekerjasama dengan baik apabila siswa telah memiliki ciri-ciri sebagai berikut; menghargai pendapat temannya, berkontribusi dalam kerja kelompok, ikut berpartisipasi dalam kegiatan kerja kelompok, mendiskusikan permasalahan dalam kelompok.

³ Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran IPAS. (Jakarta).

⁴ Fauziyah, hendriani, kurniasih, *peningkatan keterampilan kerjasama melalui model pembelajaran kooperatif teams games tournament* kelas III sekolah dasar. 197.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang masih tidak bisa bekerjasama dalam kelompok, tidak bisa mengemukakan pendapatnya.

Dalam melakukan kegiatan kerjasama motifnya beragam, ada yang merasa takut, tidak pandai berinteraksi dalam kelompok, tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok, bingung, dan bahkan ada yang tidak mengerti bagaimana cara menyelesaikan permasalahan dengan berdiskusi. Sebagaimana yang peneliti temukan ketika melakukan observasi awal terhadap peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru. Guru kelas mengakui bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam kerjasama, terutama pada muatan pembelajaran IPAS. Dan penulis juga memberikan soal yang dikerjakan siswa bersama-sama dalam kelompoknya, pada pra penelitian penulis memberikan soal yang berpanduan dengan buku IPAS di semester 1, yaitu dipelajaran IPS. Kerjasama siswa sangat kurang baik dan muncul gejala-gejala dalam kerjasama siswa. Hal itu dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Dari 21 orang siswa, hanya 6 (33,33%) siswa yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap pekerjaan bersama.
2. Dari 21 orang siswa, hanya 9 (42,86%) siswa yang bisa saling berkontribusi dalam kelompok.
3. Dari 21 orang siswa, hanya 7 (33,33%) siswa yang bisa mengerahkan kemampuan secara maksimal.
4. Dari 21 orang siswa, hanya 8 (38,10%) siswa yang bisa menghadapi masalah bersama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Dari 21 orang siswa, hanya 5 (23,81%) siswa yang terbuka akan kritik dan saran dari anggota kelompok lain.

Berdasarkan gejala tersebut dapat dikatakan bahwa minimnya kemampuan kerjasama siswa kelas IV sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Padahal guru telah melakukan beberapa cara untuk meningkatkan kemampuan kerjasama peserta didik seperti memberi reward dan motivasi saat siswa bisa melakukan kerjasama dengan baik.

Upaya di atas memang memberi dampak perubahan pada kemampuan kerjasama siswa, namun hasilnya masih belum memuaskan seperti yang tampak pada gejala di atas. Melihat gejala-gejala di atas, menurut peneliti perlu kiranya melakukan perubahan pada proses pembelajaran pada muatan pembelajaran IPAS, agar proses pembelajaran tidak hanya berpusat kepada guru. Di mana pada kurikulum merdeka ini, siswa dituntut untuk lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung dan pembelajaran itu disesuaikan dengan minat dan bakat siswa. Oleh karena itu, solusi yang tepat dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa bisa mengemukakan pendapat dan bisa melakukan kerjasama dalam segala hal. Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan kerjasama siswa menurut peneliti adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Example Non Examples*.

Model *Examples Non Examples* merupakan salah satu pendekatan Group Investigation dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi pola interaksi siswa, meningkatkan perolehan hasil akademik dan interaksi tatap muka yang memberikan pengalaman berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerjasama, menghargai setiap pendapat, memanfaatkan kelebihan dan kekurangan masing-masing anggota. Tipe pembelajaran ini merupakan sebagai alternatif terhadap model pembelajaran kelas tradisional dan menghendaki siswa saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif dari pada individu.⁵ Langkah-langkah dalam model pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu, guru membentuk peserta didik menjadi kelompok, guru menyiapkan media *puzzle* yang dibagikan kepada setiap kelompok, yang mana media tersebut berkaitan dengan gambar dan materi pembelajaran pada saat itu, dalam kegiatan menyusun *puzzle* dan analisis gambar guru dapat menilai kerjasama siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan kerjasama siswa dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Example Non Examples dengan Berbantuan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Pada Muatan Pleajaran IPAS Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru**".

Defenisi Istilah

Sesuai dengan judul penelitian yaitu, "Penerapan Model Pembelajaran Example Non Examples Dengan Berbantuan Media Puzzle untuk

⁵ Aris Shoimin. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 73.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan Kerjasama Siswa Pada Muatan Pelajaran IPAS Kelas IV Di SDN 181 Pekanbaru” maka perlu dijelaskan beberapa istilah, yaitu:

1. Model Pembelajaran *Example Non Examples*

Menurut Afrisanti Lusia (2008:83) model pembelajaran *Examples Non Examples* adalah model mengajar dengan menggunakan contoh-contoh. Contoh-contoh dapat dari kasus-kasus atau gambar yang relevan. Model pembelajaran *Examples Non Examples* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan media gambar ini dirancang dan disusun agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah deskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar. Dengan model pembelajaran *Examples Non Examples* yang menggunakan gambar, siswa akan lebih kritis, dapat mengemukakan pendapat. Penggunaan model *Examples Non Examples* ini lebih menekankan pada konteks analisis siswa.

Model pembelajaran *Examples Non Examples* menggunakan gambar dapat melalui OHP, proyektor, ataupun yang paling sederhana adalah poster. Gambar yang kita gunakan haruslah jelas dan kelihatan dari jarak jauh, sehingga anak yang berada di belakang dapat juga melihat dengan jelas. *Examples Non Examples* adalah taktik yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep taktik ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan dua hal yang terdiri dari *Examples Non Examples* dari suatu definisi yang ada, dan meminta siswa untuk mengklasifikasikan keduanya sesuai dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep yang ada. *Examples* memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan *Non Examples* memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas.⁶

Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian model pembelajaran *Examples Non Examples*, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Examples Non Examples* adalah model pembelajaran dengan menggunakan media gambar untuk dianalisis oleh siswa dan menghasilkan diskripsi singkat dari suatu materi pelajaran menekankan kemampuan siswanya untuk menganalisis sebuah konsep dengan contoh dan non contoh yaitu dari contoh materi yang dibahas bukan contoh dari materi yang dibahas.

2. Media *Puzzle*

Media *puzzle* merupakan salah satu gambar yang dibagi menjadi potongan-potongan gambar yang bertujuan untuk mengasah daya fikir, melatih kesabaran, dan membiasakan kemampuan berbagi (Rumakhit, 2017, h.6).

Media *puzzle* merupakan sebuah media pembelajaran yang digunakan untuk melatih pokus dan kerjasama peserta didik. *Puzzle* merupakan media pembelajaran berupa permainan menyusun gambar yang memudahkan guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa agar mereka aktif, antusias dan lebih termotivasi dalam kegiatan belajar serta

⁶ Poko (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan). Vol. 1 (1) pp. 9-14.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan pembelajaran yang bermakna.⁷ Media *puzzle* membangun semangat peserta didik untuk menyelesaikan permainan karena media tersebut menantang dan menarik yang menyebabkan rasa ingin tahu siswa dalam belajar.

3. Kerjasama

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 704) kerjasama merupakan sesuatu yang ditangani oleh beberapa pihak. Kerjasama adalah sebuah sikap mau melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama tanpa melihat latar belakang orang yang diajak bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan. Landsberger mengemukakan bahwa kerjasama atau belajar bersama adalah proses berkelompok dimana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Selain itu kemampuan kerjasama mampu meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berinteraksi, serta melatih peserta didik beradaptasi dengan lingkungan baru.

Karakteristik kelompok kerjasama menurut Johnson dkk adalah:⁸

- (1) saling ketergantungan terhadap hal positif, (2) kegiatan komunikasi tatap muka baik antar anggota kelompok dalam kelompok maupun antar anggota kelompok lain, (3) memiliki tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan dan siap menerima konsekuensi terhadap apa yang dilakukan, (4) kemampuan berkomunikasi yang baik dengan orang lain

⁷ Lutfi Andi Darmawan, Fine Raffiane, Sunan Baedowi. *Pengembangan Media Puzzle Ekosistem*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol. 3 (1). (2019) pp. 14-17.

⁸ Erida Reningsih, ‘Peningkatan Kemampuan Kerjasama Siswa Melalui Group Investigation Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinetal Di SMK Sahid Surakarta’, *Jurnal Tata Boga. Universitas Negeri Yogyakarta*, 2015, pp. 1–218.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keterampilan bekerjasama dalam kelompok kecil, (5) interaksi social dan kognitif yang terjadi dalam kekomunikasi. (Johnson & Johnson, 1991:34).

Jadi terlihat adanya lima komponen yang melekat pada kerjasama yaitu saling ketergantungan positif diantara individu-individu dalam kelompok untuk mencapai tujuan, adanya interaksi tatap muka yang meningkatkan sukses satu sama lain diantara individu dalam kelompok, adanya akuntabilitas dan tanggung jawab personal individu, adanya keterampilan komunikasi interpersonal dan kelompok kecil, serta kemampuan bekerja dalam kelompok.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Exampel Non Examples* Dengan Berbantuan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Pada Muatan Pelajaran IPAS Kelas IV Di SDN 181 Pekanbaru?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* dengan Berbantuan Media *Puzzle* Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Pada Muatan Pelajaran IPAS Kelas IV Di SDN 181 Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada mutu sekolah. Dan juga untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam menerapkan berbagai model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.
- b. Bagi Guru, dapat digunakan sebagai informasi bagi guru, khususnya guru yang mengajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dalam memilih mode pembelajaran yang dapat digunakan di SDN 181 Pekanbaru dan juga dapat digunakan salah satu usaha untuk memperluas ilmu pengetahuan guru.
- c. Bagi Siswa, melatih siswa untuk lebih aktif dan partisipatif dalam kegiatan pembelajaran dan melatih siswa untuk dapat melakukan kerjasama dengan baik dalam pembelajaran.
- d. Bagi Peneliti, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) selain itu juga untuk menambah wawasan peneliti tentang meningkatkan kerjasama siswa melalui penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Example Non Examples*

Priansa menjelaskan dalam karyanya *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran* (2017:187) bahwa guru yang menyenangkan adalah guru yang memahami kebutuhan siswa dalam setiap proses pembelajaran. Guru dan siswa itu harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Dan guru harus memiliki berbagai keterampilan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan suatu komponen penting pada pembelajaran dikelas, Abah Ayafah (2019) menungkapkan alasan pentingnya model pembelajaran di dalam kelas, yaitu sebagai berikut: 1) Dalam menggunakan model pembelajaran yang tepat akan membantu pada proses pembelajaran yang berlangsung sehingga sasaran Pendidikan bisa tercapai, 2) Dengan menggunakan model pembelajaran peserta didik lebih mudah mendapatkan informasi, 3) Pada proses pembelajaran dibutuhkan variasi model pembelajaran bagi peserta didik, sehingga menjauhkan peserta didik dari rasa bosan, 4) Dengan adanya perbedaan kebiasaan cara belajar, karakteristik, dan kepribadian peserta didik maka diperlukan perkembangan ragam model pembelajaran yang digunakan.⁹

⁹ Meyniar Albina and others, ‘Model Pembelajaran Di Abad Ke 21’, *Warta Dharmawangsa*, 16.4 (2022), pp. 939–55, doi:10.46576/wdw.v16i4.2446.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran itu sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Dan juga guru harus memiliki keterampilan dalam mengelola media pembelajaran, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Selain itu guru dan peserta didik harus menciptakan suasana yang menyenangkan ketika melakukan proses pembelajaran.

Davison dan Worsham mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang sistematis dengan mengelompokkan siswa yang bertujuan untuk menciptakan pendekatan pembelajaran yang efektif dan mengintegrasikan keterampilan sosial yang bermuatan akademis. Model pembelajaran kooperatif adalah pemanfaatan kelompok kecil untuk memaksimalkan pembelajaran peserta didik satu dengan anggota kelompok yang ada di dalam kelompok belajar. Sehingga dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerjasama dan membantu untuk memahami suatu bahan pembelajaran.¹⁰

Model pembelajaran kooperatif memiliki banyak tipe, salah satunya tipe *Example Non Examples* yang merupakan model pembelajaran yang mengaktifkan peserta didik dengan cara guru menempelkan contoh gambar-gambar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

¹⁰ Eviilyanida, ‘Model Pembelajaran Kooperatif’, *Visipena Journal*, 2.1 (2011), pp. 21–27, doi:10.46244/visipena.v2i1.36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Buehl (Depdiknas, 2007: 219) menyatakan *Example Non Examples* adalah taktik yang dapat digunakan untuk mengajarkan defenisi konsep. Taktik ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa secara cepat, dengan menggunakan 2 hal yang terdiri dari *Examples* dan *Non Examples* dari suatu defenisi dengan konsep yang ada. *Examples* memberikan Gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan *Non Examples* memberikan Gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas.

Model pembelajaran *Example Non Examples* merupakan salah satu pendekatan Group Investigation dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan meningkatkan perolehan hasil akademik. Tipe pembelajaran ini dimaksudkan sebagai alternatif terhadap model pembelajaran kelas tradisional dan menghendaki siswa saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif dari pada individu (Ibrahim, 2000).¹¹

Berdasarkan defenisi di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Example Non Examples* merupakan sebuah gambaran dari sesuatu yang menjadi contoh sesuai materi yang sedang dibahas. Dan model pembelajaran *Example Non Examples* dapat mempermudah siswa

¹¹ SITI NUR KHOLIS, Sarwo Edy, and Sri Suryanti, ‘Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Example Non Examples Berbasis Kontekstual Terhadap Pemahaman Matematika Peserta Didik’, *Postulat: Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika*, 4.1 (2023), p. 60, doi:10.30587/postulat.v4i1.5917.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memahami materi pembelajaran, karena langsung memberikan contohnya, siswa juga dapat bekerjasama dalam proses pembelajaran.

Agus Suprijono (dalam Shoimin, 2014: 74 – 75) menyatakan langkah-langkah model pembelajaran *Examples Non Examples* di antaranya:¹²

1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan Kompetensi Dasar.
2. Guru menempelkan gambar di papan, atau ditayangkan melalui LCD atau OHP, atau dapat pula menggunakan proyektor. Pada tahapan ini guru juga dapat meminta bantuan siswa untuk mempersiapkan gambar yang telah dibuat sekaligus membentuk kelompok siswa.
3. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memerhatikan/menganalisis gambar. Biarkan siswa melihat dan menelaah gambar yang disajikan secara seksama agar detail gambarnya dapat dipahami. Selain itu, guru juga memberikan deskripsi jelas tentang gambar yang sedang diamati siswa.
4. Melalui diskusi kelompok 2 – 3 orang siswa, hasil diskusi dari analisis gambar tersebut dicatat pada kertas. Kertas yang digunakan lebih baik jika disediakan oleh guru.

¹² Zaini Miftach, ‘濟無No Title No Title No Title’, 2018, pp. 53–54.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya. Siswa dilatih untuk menjelaskan hasil diskusi mereka melalui perwakilan kelompok masing – masing.
6. Setelah memahami hasil dari analisis yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
7. Guru dan siswa menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran

2. Media Puzzle

Media dalam prespektif pendidikan merupakan instrumen yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap siswa. Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti “tengah”, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan, atau sikap.¹³

Association for Education and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education*

¹³ Azhar Arsyad A, *Media Pengajaran* (Jakarta:RajaGrapindoPersada, 1997), 2011, pp. 23–35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Association (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.¹⁴

Menurut Oemar Hamalik media pembelajaran adalah Alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.¹⁵

Menurut Suprapto dkk, menyatakan bahwa media pembelajaran adalah suatu alat pembantu secara efektif yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁶

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, peneliti lebih cenderung menggunakan defenisi media pembelajaran dari Oemar Hamalik dengan alasan cakupannya lebih luas, yang mana disebutkan bahwa media pembelajaran merupakan alat, metode, dan juga teknik yang digunakan dalam sebuah proses pembelajaran sehingga dapat mencakup defenisi dari para ahli pendidikan lainnya.

Kata *puzzle* berasal dari bahasa Inggris yang berarti teka-teki atau bongkar pasang, media *puzzle* merupakan media sederhana yang dimainkan dengan bongkar pasang. Berdasarkan pengertian tentang media *puzzle*, maka dapat disimpulkan bahwa media *puzzle* merupakan

¹⁴ Basyiruddin Usman, Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta:Ciputat Pers, Juni 2002),

¹⁵ Oemar Hamalik, *Media Pendidikan* (Bandung:Citra Aditya, 1989), 12.

¹⁶ Mahfud Shalahuddin, *Media Pendidikan Agama* (Bandung:Bina Islam, 1986), 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alat permainan edukatif yang dapat merangsang kemampuan matematika anak, yang dimainkan dengan cara membongkar pasang kepingan *puzzle* berdasarkan pasangannya (Misbach, 2007:37). Manfaat media *puzzle* dalam pembelajaran meningkatkan keterampilan kognitif keterampilan kognitif berhubungan dengan kemampuan untuk belajar dan memecahkan masalah. Melalui *puzzle*, anak-anak akan mencoba memecahkan masalah yaitu menyusun gambar menjadi utuh, mengembangkan kemampuan kognitifnya dengan cara mencoba menyesuaikan bentuk, menyesuaikan warna, atau logika, meningkatkan keterampilan motorik halus, melatih kemampuan nalar dan daya ingat dan konsentrasi, melatih kesabaran, pengetahuan melalui *puzzle*, dan meningkatkan keterampilan sosial (Shoimin, 2014:78).¹⁷

Media *puzzle* menurut (Y. D. M. Sari, 2016) adalah media yang terdiri atas kepingan-kepingan dari satu gambar tertentu yang dapat melatih tingkat konsentrasi dan emosional anak. Media *puzzle* ini memiliki model penyelesaian dengan cara menyusun potongan-potongan gambar menjadi suatu gambar kesatuan yang utuh. Media *puzzle* dapat dikatakan media visual yang menarik minat bagi anak untuk belajar. Media *puzzle* merupakan media yang terbuat dari bahan dan bentuk yang bermacam-macam, seperti bahan kayu berbentuk persegi, karton, plastik yang ringan, gabus berbentuk persegi besar yang menyerupai tikar, dan

¹⁷ Kasri Kasri, ‘Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Media Puzzle Siswa Kelas I SD’, *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 2.3 (2018), p. 320, doi:10.28926/riset_konseptual.v2i3.69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berbentuk kubus, persegi atau lempengan, dan lain-lain.¹⁸ Menurut Dianto & Putri media *Puzzle* juga merupakan alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media *puzzle* merupakan sebuah alat permainan bongkar pasang yang dilakukan secara langsung untuk meningkatkan keterampilan kognitif serta melatih kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal atau masalah. Media *puzzle* sebagai alat permainan yang digunakan dalam proses pembelajaran dan dapat membuat peserta didik minat dalam kegiatan belajar karena sifatnya belajar sambil bermain.

Dengan menggunakan menggunakan media *puzzle* siswa dapat tertarik dan berpartisipasi selama proses pembelajaran. Media *puzzle* yang digunakan peneliti adalah menyusun potongan-potongan gambar menjadi utuh. Sanjaya (2012) mengemukaan kelebihan media gambar antara lain “1) gambar dan foto dapat menghilangkan verbalisme, 2) gambar dan foto dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, 3) gambar dan foto merupakan media yang mudah diperoleh” (h.166). Selain kelebihan terdapat pula kelemahan media gambar diantaranya:¹⁹

- 1) Foto dan gambar merupakan media visual yang hanya mengendalikan indra penglihatan, oleh sebab itu media ini tidak dapat memberikan

¹⁸ Suci Amalia and Dahlia Patiung, ‘Pengembangan Media Puzzle Untuk Menumbuhkan Kemampuan Mengenal Huruf Latin Anak Usia Dini’, *NANAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 4.1 (2021), p. 53, doi:10.24252/nananeke.v4i1.21598.

¹⁹ Hasriani, ‘Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sdn 72 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone’, *Riskesdas 2018*, 2015, pp. 1–12.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang mendalam tentang suatu hal, serta hanya dapat digunakan oleh orang-orang yang memiliki indra penglihatan yang normal dan sehat,

- 2) Tidak seluruh bahan pelajaran dapat disajikan dengan media ini. Bahan pelajaran mengenai proses yang mengandung gerakan-gerakan tertentu kurang afektif disajikan melalui gambar dan foto (Sanjaya 2012, h. 167).

Berikut ini adalah langkah-langkah guru pada saat melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle*. Lucia (2010, h. 48) mengemukakan diantaranya: 1) Carilah gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran, misalnya peta pulau jawa, organ tubuh, gambar candi borobudur, pahlawan dan lain-lain. Selanjutnya, buatlah *Puzzle* dari gambar-gambar tersebut, 2) Masukkan potongan-potongan gambar tersebut ke dalam amplop, 3) Bagikan amplop tersebut pada masing-masing kelompok, 4) Berikan waktu untuk mereka merangkai gambar tersebut, 5) Pemenangnya adalah kelompok yang berhasil membentuk gambar utuh atau kelompok yang paling banyak menyusun potongan-potongan gambar tersebut, 6) Diskusikan gambar tersebut, 7) Rayakan proses belajar-mengajar ini dengan bersama-sama meneriakkan “kami kelas yang unggul”.²⁰

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sebelum guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle*,

²⁰ *Ibid*, 3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terlebih dahulu guru harus memperhatikan langkah-langkah dalam penggunaan media *puzzle* sehingga pembelajaran dengan menggunakan media *puzzle* dapat dilakukan dengan menyenangkan.

Media pembelajaran *puzzle* memiliki kelebihan dan kekurangan, adapun kelebihan dan kekurangan dari media *puzzle* adalah sebagai berikut:²¹

1. Kelebihan

Berikut merupakan beberapa kelebihan model *Example Non Example* antara lain:

- a) Melatih konsentrasi, ketelitian dan kesabaran.
- b) Memperkuat daya ingat.
- c) Mengenalkan siswa pada sistem dan konsep hubungan.
- d) Dengan memilih gambar/bentuk, dapat melatih siswa untuk berpikir matematis (menggunakan otak kirinya).
- e) Meningkatkan keterampilan kognitif dalam memecahkan masalah.
- f) Melatih kesabaran siswa dalam menyelesaikan sesuatu.

2. Kekurangan

Berikut merupakan beberapa kekurangan model *Example Non Example* antara lain:

- a) Membutuhkan waktu yang lebih Panjang.
- b) Menuntut kreativitas pengajar.

²¹ A. Suciati al-Azizy, Asah Ketajaman Otak Anak Plus Melejitkan Daya Ingatnya, (Jogjakarta: Diva Press, 2010), hal.79-80.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Kelas menjadi kurang terkendali.
- d) Media *puzzle* yang terlalu kompleks sehingga kurang efektif untuk pembelajaran dalam kelompok besar.

3. Kerjasama

1) Pengertian Keterampilan Kerjasama

Kerjasama dalam proses pembelajaran merupakan salah satu bagian yang penting dan tidak bisa dipisahkan dari kemampuan lain yang harus dikuasai oleh siswa. Pernyataan tersebut dapat diperkuat dari penjelasan Hapsari dan Yonata (2014, hlm.182), bahwa kerjasama merupakan salah satu kecakapan hidup yang harus dimiliki oleh siswa karena dapat bermanfaat untuk meningkatkan kerja kelompok dan menentukan keberhasilan hubungan sosial di masyarakat.²²

Kerjasama timbul karena adanya kesadaran dari setiap individu-individunya (in-group-nya) dan kelompok lainnya (yang merupakan outgroup-nya) terhadap kepentingan yang sama sehingga tercipta hubungan interaksi sosial yang positif karena mereka memiliki visi misi yang sama.

Pendapat ini sejalan dengan Cooley (dalam Soekanto, 2007. hlm 66) yang menjelaskan bahwa: “Kerjasama timbul apabila orang menyadari bahwa mereka mempunyai kepentingan-kepentingan yang

²² Syifa Fauziyah, Ani Hendriani, and Kurniasih, ‘Peningkatan Keterampilan Kerjasama Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teams Games Tournament Kelas Iii Sekolah Dasar’, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4.2 (2019), pp. 196–210 <<http://ejournal.upi.edu/index.php/jpgsd/index>>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama dan pada saat yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengadilan terhadap diri sendiri untuk memenuhi kepentingan kepentingan tersebut; kesadaran akan adanya kepentingan kepentingan yang sama dan adanya organisasi merupakan fakta-fakta yang penting dalam kerjasama yang berguna”.²³

Kerjasama dalam kelompok adalah kepedulian satu orang atau satu pihak dengan orang atau pihak lain yang tercemin dalam satu kegiatan yang menguntungkan semua pihak dengan prinsip saling percaya, menghargai dan adanya norma yang mengatur (Nasia, Saneba dan Hasdin, 2014). Sependapat dengan (Krisnadi dan Sutrisno, 2007) kerjasama yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran kelompok lebih diartikan sebagai kolaborasi yaitu kegiatan belajar yang lebih menekankan kepada seberapa besar sumbangannya masing-masing anggota kelompok terhadap pencapaian tujuan kelompoknya.²⁴

Johnson, dkk. (2012, hlm.6) menjelaskan bahwa “memahami kerjasama berarti memahami kelima komponen pokok yang bisa membuat kerjasama bersajalan”. Jadi, tidak semua kerja dalam kelompok dapat dianggap sebagai belajar bekerjasama. Karena dalam pembelajaran ini, siswa tidak hanya duduk bersama dan meminta mereka untuk membantu satu sama lain, tetapi di dalam kegiatan

²³ *Ibid.*

²⁴ Dewi Anjani, Suciati, and Maridi, ‘PROFIL KETERAMPILAN KERJASAMA DALAM KELOMPOK SISWA KELAS XI Seminar Nasional Pendidikan Sains II UKSW 2017 Seminar Nasional Pendidikan Sains II UKSW 2017’, *Seminar Nasional Pendidikan Sains II UKSW 2017*, 2017, pp. 94–98.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerjasama terdapat komponen-komponen yang dapat meningkatkan produktivitas siswa dalam bekerjasama. Kelima komponen keterampilan kerjasama menurut Johnson diantaranya: (1) interdependensi positif (2) interaksi tatap muka (3) tanggung jawab individu (4) skil-skil kelompok kecil dan interpersonal (5) pemprosesan kelompok.²⁵

Menurut Hurlock (1978), menguraikan pendapatnya bahwa kerjasama merupakan salah satu kemampuan dalam pola perilaku sosial, sehingga semakin banyak kesempatan yang siswa miliki untuk melakukan suatu hal secara bersama-sama, dimana semakin cepat anak tersebut belajar melakukan dengan cara bekerja sama.²⁶

Kerjasama dengan orang lain sangat dibutuhkan dan merupakan aspek sosial yang harus dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupan bermasyarakat. Kerjasama merupakan aspek kepribadian yang penting dan perlu dimiliki oleh setiap orang dalam kehidupan sosial di masyarakat (Apriono, 2011). Di dalam dunia pendidikan, kerjasama merupakan hal penting yang harus dilaksanakan dalam pembelajaran, baik di dalam maupun di luar sekolah. Kerjasama dapat mempercepat tujuan pembelajaran, pada dasarnya suatu komunitas belajar selalu lebih baik hasilnya daripada belajar sendiri-sendiri (Hamid, 2011).²⁷

²⁵ *Ibid.*

²⁶ Eka Wati, Endang Sri Maruti, and Melik Budiarti, ‘Aspek Kerjasama Dalam Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar’, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4.2 (2020), pp. 97–114.

²⁷ *Ibid.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kerjasama adalah sebuah interaksi atau hubungan antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hubungan saling menghargai, saling peduli, saling membantu, dan saling memberikan dorongan akan membantu terlaksananya tujuan pembelajaran tercapai. Kerjasama sangat penting dilaksanakan baik di dalam maupun di luar sekolah.

Kerjasama juga merupakan melaksanakan suatu hal bersama-sama atau kolaborasi yang dilakukan dalam kelompok. Kerjasama sangat dibutuhkan seseorang dalam kehidupannya, yang mana kerjasama ini berkaitan dengan aspek sosial seseorang. Dalam bekerjasama dalam kelompok, setiap anggota kelompok memiliki peranannya masing-masing dalam mewujudkan tujuan bersama.

2) Manfaat Kerjasama

Harsanto (2007: 44) memiliki pandangan bahwa kerjasama peserta didik dapat terlihat dari belajar bersama dalam kelompok. Belajar bersama dalam kelompok akan memberikan beberapa manfaat. Manfaat tersebut mengindikasikan adanya prinsip kerjasama. Manfaat dari adanya belajar bersama dalam kelompok antara lain:²⁸

1. Belajar bersama dalam kelompok akan menanamkan pemahaman untuk saling membantu.
2. Belajar bersama akan membentuk kekompakan dan keakraban,

²⁸ *Ibid.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menyelesaikan konflik.
4. Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan akademik dan sikap positif terhadap sekolah.
5. Belajar bersama akan mengurangi aspek negatif kompetisi.

3) Indikator Kerjasama

Kerjasama memiliki 10 indikator yaitu: 1) memahami dan menyetujui tujuan kelompok, 2) mempercayai dan mendiskusikan konflik dalam kelompok, 3) mendiskusikan perbedaan pendapat dalam kelompok, 4) berpartisipasi dalam memimpin kelompok secara bergantian, 5) memiliki prosedur kerja efektif yang diatur oleh anggota kelompok, 6) memanfaatkan sumber daya yang tersedia, 7) berkomunikasi secara terbuka dan partisipatif, 8) mendengarkan pendapat anggota kelompok yang lain, 9) mendiskusikan permasalahan berdasarkan poin-poin yang sudah dibangun sebelumnya, 10) menyetujui pemecahan masalah dan mengambil keputusan, 11) memiliki cara berbeda dan kreatif dalam percobaan, dan 12) mengevaluasi fungsi serta proses kelompok (Crebert, Patrick, & Cragnolini 2011).²⁹

West menetapkan indikator-indikator kerjasama sebagai alat ukurnya sebagai berikut:

²⁹ Roro Putri Nur Azmi Saputra Wijaya, Meti Indrowati, and Yudi Rinanto, ‘Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Dan Think Pair Share (TPS)’, *Proceeding Biology Education Conference*, 16.1 (2019), pp. 64–68<<https://jurnal.uns.ac.id/prosbi/article/view/38330>>.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan, yaitu dengan pemberian tanggung jawab dapat tercipta kerjasama yang baik.
- 2) Saling berkontribusi yaitu dengan saling berkontribusi baik tenaga maupun pikiran akan terciptanya kerjasama.
- 3) Penggerahan kemampuan secara maksimal yaitu dengan mengerahkan kemampuan masing-masing anggota tim secara maksimal, kerjasama akan lebih kuat dan berkualitas.³⁰

Lungdren dalam Isjoni (2010: 65-66) menyatakan indikator keterampilan kerjasama sebagai berikut:³¹

- 1) Menyamakan pendapat dalam suatu kelompok sehingga mencapai suatu kesepakatan bersama yang berguna untuk meningkatkan hubungan kerja.
- 2) Menghargai kontribusi setiap anggota dalam suatu kelompok, sehingga tidak ada anggota yang merasa tidak dianggap.
- 3) Mengambil giliran dan berbagi tugas. Hal ini berarti setiap anggota kelompok bersedia menggantikan dan bersedia mengemban tugas atau tanggung jawab tertentu dalam kelompok.
- 4) Berada dalam kelompok selama kegiatan kelompok berlangsung.

³⁰ Muhammad Amsal Sahban, Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang (Makasar: CV Sah Media, 2018), 114.

³¹ Miftahul Huda, ‘Huda, M. (2018). Peningkatan Kemampuan Kerjasama Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif. Skripsi, 2(1), 7–26.Peningkatan Kemampuan Kerjasama Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif’, *Skripsi*, 2.1 (2018), pp. 7–26.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mengerjakan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya agar tugas dapat diselesaikan tepat waktu.
- 6) Mendorong siswa lain untuk berpartisipasi terhadap tugas.
- 7) Meminta orang lain untuk berbicara dan berpartisipasi terhadap tugas.
- 8) Menyelesaikan tugas tepat waktu.
- 9) Menghormati perbedaan individu.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, peneliti menggabungkan beberapa pendapat tersebut untuk mendapatkan indikator kerjasama yang sesuai dengan permasalahan siswa yang ingin diteliti, adapun indikator kerjasama adalah sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap pekerjaan bersama.
 - 2) Saling berkontribusi di dalam kelompok.
 - 3) Menggerahkan kemampuan secara maksimal.
 - 4) Menghadapi masalah bersama-sama.
 - 5) Terbuka akan kritik dan saran dari anggota kelompok lain.
- 4) Hubungan antara Model Pembelajaran Example Non Example dengan Media Puzzle dan dengan Keterampilan Kerjasama**

Hasil observasi ketika pelaksanaan pembelajaran siswa kurang mampu mengemukakan pendapat pada saat diskusi, banyak siswa yang hanya diam dan tidak berkontribusi dalam kelompok, kurang bisa menerima pendapat orang lain, dan kurang bisa memecahkan masalah dalam kelompok. Untuk menciptakan suasana belajar yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktif, kreatif, dan efektif perlu penerapan model pembelajaran dikelas. Sesuai dengan kondisi dan kesulitan siswa dala belajar kelompok, sekaligus membuat siswa belajar lebih menyenangkan. Model yang akan digunakan adalah *Example Non Examples* dengan berbantuan media *puzzle* dapat meningkatkan keterampilan kerjasama siswa.

Yang mana kerjasama merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan tugas yang berbentuk kelompok ataupun kegiatan yang dilakukan secara berkelompok baik itu kelompok kecil dan besar. Dan model pembelajaran yang tepat digunakan untuk meningkatkan Kerjasama siswa adalah model pembelajaran *Examples Non Examples* dan dibantu dengan media pembelajaran *puzzle*. Model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat mengasah kemampuan bekerjasama siswa karena pada model pembelajaran ini siswa diminta untuk berdiskusi dan saling bertukar pendapat dalam menyelesaikan permasalahan atau tugas yang diberikan guru. Model pembelajaran ini juga dapat melatih kerjasama siswa dalam berdiskusi dan bekerjasama dalam menyelesaikan sebuah pekerjaan. Dan dengan dibantu media pembelajaran *puzzle*, yang mana media ini dapat mengasah kerjasama siswa dalam menyusun *puzzle* dan nntinya didalam *puzzle* ada pertanyaan yang harus diselesaikan siswa, itu dapat mengasah kemampuan berkirir siswa, dan juga dengan media *puzzzle* yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diselesaikan bersama-sama dapat meningkatkan kerjasama di dalam diri siswa.

B. Penelitian Relevan

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, ada beberapa penelitian yang relevan dengan peneliti ini yakni penelitian yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yossy Imelda dengan Judul “Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Examples* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Kelas IV SD N 1 Sukoharjo” Melalui Rumusan Masalahnya: Bagaimana penerapan model pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa kelas IV SDN I Sukoharjo? Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 1 Sukoharjo.³² Hal ini diketahui setelah Tindakan.

Adapun persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini terletak pada variable X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dan perbedaannya terletak pada variable Y yaitu Yossy Imelda meneliti kemampuan berfikir kreatif siswa sedangkan peneliti ini meneliti kerjasama siswa.

³² Yosy Imelda, Skripsi: *penerapan model pembelajaran example non example untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif siswa kelas IV SDN I Sukoharjo*, (Lampung: IAIN METRO, 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Nikmatus Saniyah dengan Judul “Penggunaan Model *Examples Non Examples* (Contoh-Non-Contoh) dalam Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fabel dikelas VII SMP Negeri 2 Tanggerang Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020” Melalui Rumusan Masalahnya: Bagaimana penggunaan model example non-example (contoh non-contoh) dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel di kelas VII 9 SMP Negeri 2 Tanggerang Selatan tahun 2019/2020? Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran *example non example* dapat meningkatkan pembelajaran menulis teks cerita fabel di kls VII 9 SMP Negeri 2 Tanggerang Selatan tahun 2019/2020.³³ Hal ini diketahui setelah Tindakan.

Adapun persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian yang diteliti peneliti terletak pada variable X yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Example Non Example* dan perbedaannya terletak pada variable Y yaitu pada penelitian ini tentang pembelajaran menulis teks sedangkan penelitian yang diteliti peneliti ialah kerjasama siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Indar Wati dengan Judul “Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* dengan Menggunakan Media Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Tema selalu Berhemat Energi di Kelas IV SD Negeri 37 Pekanbaru” Melalui Rumusan Masalahnya: Apakah penerapan model

³³ Nikmatus Saniyah, Skripsi: *penggunaan model example non-example (contoh non-contoh) dalam pembelajaran menulis teks cerita fabel di kelas VII 9 SMP Negeri 2 Tanggerang Selatan tahun Pelajaran 2019/2020*, (Jakarta: UIN SYARIF HIDAYATULLAH, 2020).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *example non example* dengan menggunakan media powerpoint meningkatkan hasil belajar siswa pada tema selalu berhemat energi kelas IV SDN 37 Pekanbaru? Berdasarkan hasil penelitian model pembelajaran *example non example* dengan berbantuan media powerpoint dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema berhemat energi kelas IV SDN 37 Pekanbaru.³⁴ Hal ini diketahui setelah Tindakan.

Adapun persamaannya terletak pada variable XI yaitu sama-sama menggunakan Model Pembelajaran Examples Non Examples dan perbedaannya terletak pada variable X2 yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan media powerpoint sedangkan pada penelitian ini menggunakan media puzzle dan juga pada variable Y yaitu hasil belajar siswa sedangkan penelitian saat ini kerjasama siswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh M. Maulidun pada tahun 2023 dengan Judul “Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Example* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN 19 Aceh Selatan” Melalui Rumusan Masalahnya: Bagaimanakah hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran example non example di kelas V MIN 19 Aceh Selatan? Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan model Pembelajaran *Example Non Example*

³⁴ Indar Wati, Skripsi: *penerapan model pembelajaran example non example dengan menggunakan media powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema selalu berhemat energi di kelas IV SDN 37 Pekanbaru*, (Pekanbaru: UIN SUSKA, 2020).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V MIN 19 Aceh Selatan.³⁵ Hal ini diketahui setelah Tindakan.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh M. Maulidun dengan peneliti terletak pada variabel X sebagai variabel bebas, yaitu model pembelajaran *Example Non Example*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y sebagai variabel terikat, variable Y peneliti ialah kerjasama sedangkan variabel Y M. Maulidun adalah hasil belajar siswa. Dan peneliti menggunakan media puzzle sedangkan M.Maulidun tidak menggunakan media.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sella Dina Aprilliyah pada tahun 2023 dengan Judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example Non Example* Terhadap Pemahaman Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna Kelas IV MI Al Muniroh 1 Gresik” Melalui Rumusan Masalahnya: Bagaimana pemahaman peserta didik terhadap akidah akhlah materi Asmaul Husna sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe Example Non Example kelas IV MI Al Muniroh 1 Gresik? Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan model Pembelajaran Kooperatif tipe Example Non Example dapat meningkatkan pemahaman peserta didik Terhadap Pemahaman

³⁵ M.Maulidun, Skripsi: *penerepan model pembelajaran example non example untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 19 Aceh Selatan*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2023).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

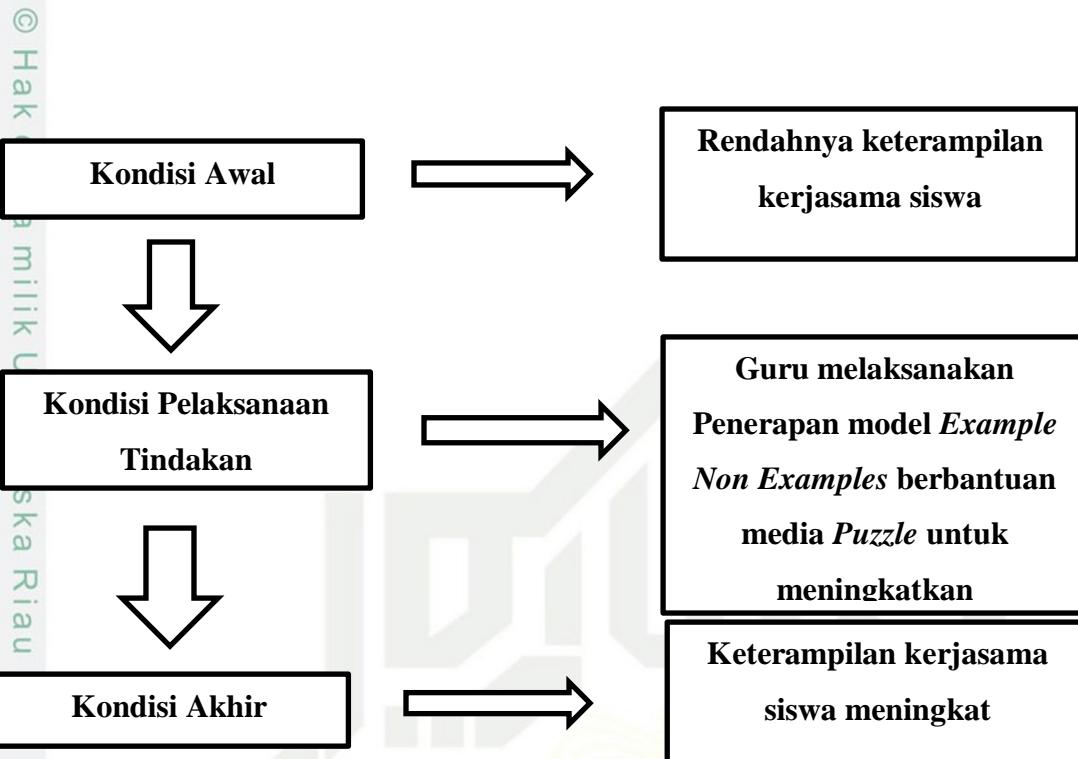
Akidah Akhlak Materi Asmaul Husna Kelas IV MI Al Muniroh 1 Gresik .³⁶ Hal ini diketahui setelah Tindakan.

Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Sella Dina Aprilliyah dengan peneliti terletak pada variabel X sebagai variabel bebas, yaitu Model Pembelajaran *Example Non Example*. Sedangkan perbedaannya terletak pada peneliti menggunakan variabel Y sebagai variabel terikat, yaitu kerjasama sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sella Dina Aprilliyah variabel Y nya adalah pemahaman akidah akhlak peserta didik. Dan peneliti menggunakan media *puzzle* sedangkan Sella Dina Aprilliyah tidak menggunakan media.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah peningkatan kerjasama siswa pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru. Pada saat belajar mengajar dikelas, guru harus memiliki model pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien dengan berdasarkan tujuan yang ingin dicapai yaitu meningkatkan kemampuan kerjasama siswa. Salah satu langkah untuk memiliki model pembelajaran adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau model model pembelajaran.

³⁶ Sella Dina Apriliyah, Skripsi: *pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe example non example terhadap pemahaman akidah akhlak materi asmaul husna IV MI Al Muniroh 1 Gresik*, (Surabaya:UIN Sunan Ampel, 2023).



Gambar II. 1 Skema Kerangka Berfikir *Examples Non Examples*

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM di kelas. Indikator kinerja harus realitis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya). Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

a. Aktivitas Guru

Indikator kinerja aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *Example Non Examples* dengan berbantuan media *puzzle* adalah sebagai berikut:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan kompetensi dasar.
- 2) Guru membentuk kelompok, dan pada tahapan ini pula guru membagikan masing-masing kelompok satu buah *puzzle* yang akan disusun.
- 3) Guru memberi petunjuk dan arahan kepada siswa untuk menyelesaikan puzzle secara berkelompok, setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar pada puzzle, sambil guru memberikan sedikit penjelasan yang berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menyediakan kertas dan dibagikan kepada setiap kelompok untuk mencatat hasil diskusi dari analisis gambar.
- 5) Guru mengarahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas.
- 6) Setelah memahami hasil analisis yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan sesuai materi dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- 7) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas guru adalah keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai 80% dari seluruh aktivitas guru dan terlaksanakan dengan baik.

b. Aktifitas Siswa

Indikator kinerja aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran

Example Non Examples dengan berbantuan media *puzzle* adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa duduk rapi pada saat guru mempersiapkan media puzzle.
- 2) Siswa teratur pada saat pembagian kelompok dan pembagian media puzzle.
- 3) Siswa menyelesaikan puzzle dan menganalisis gambar pada puzzle yang telah disusun, sekaligus menyimak arahan dari guru.
- 4) Siswa mencatat hasil diskusi dari analisis gambar pada kertas yang telah disediakan.
- 5) Siswa berlatih menjelaskan hasil diskusi kelompok dengan bimbingan guru.
- 6) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang materi sesuai tujuan pembelajaran.
- 7) Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran.

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas siswa adalah keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Examples Non Examples* mencapai 80% dari seluruh aktivitas guru dan terlaksanakan dengan baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator Kerjasama

Dalam kerjasama terdapat beberapa indikator yang perlu diperhatikan guna menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Beberapa indikator kerjasama yang harus dicapai adalah sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap pekerjaan bersama.
- 2) Saling berkontribusi di dalam kelompok.
- 3) Menggerahkan kemampuan secara maksimal.
- 4) Menghadapi masalah bersama-sama.
- 5) Terbuka akan kritik dan saran dari anggota kelompok lain.

Terdapat lima indikator yang akan dinilai untuk menentukan kemampuan kerjasama siswa. Sedangkan keberhasilan untuk penelitian ini, apabila siswa mencapai kualifikasi kerjasama dengan 80 % sesuai dengan ketetapan pada setiap indikator kemampuan umumnya masalah siswa, mencapai kualifikasi kemampuan kerjasama dengan kategori minimal baik.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, sesuai judul dan latar belakang maka peneliti dapat merumuskan hipotesis menyusun dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Example Non Examples*, dapat meningkatkan keterampilan kerjasama siswa pada muatan pembelajaran IPAS dikelas IV SDN 181 Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru tahun ajaran 2024/2025, yang berjumlah 21 siswa yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 11 siswi. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Example Non Examples* dengan bantuan media *puzzle* untuk meningkatkan kerjasama siswa pada muatan mata pelajaran IPAS kelas IV Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru pada muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 yaitu 1-31 Januari 2025. Peneliti memilih Lokasi ini didasari bahwa tempatnya terjangkau oleh peneliti.

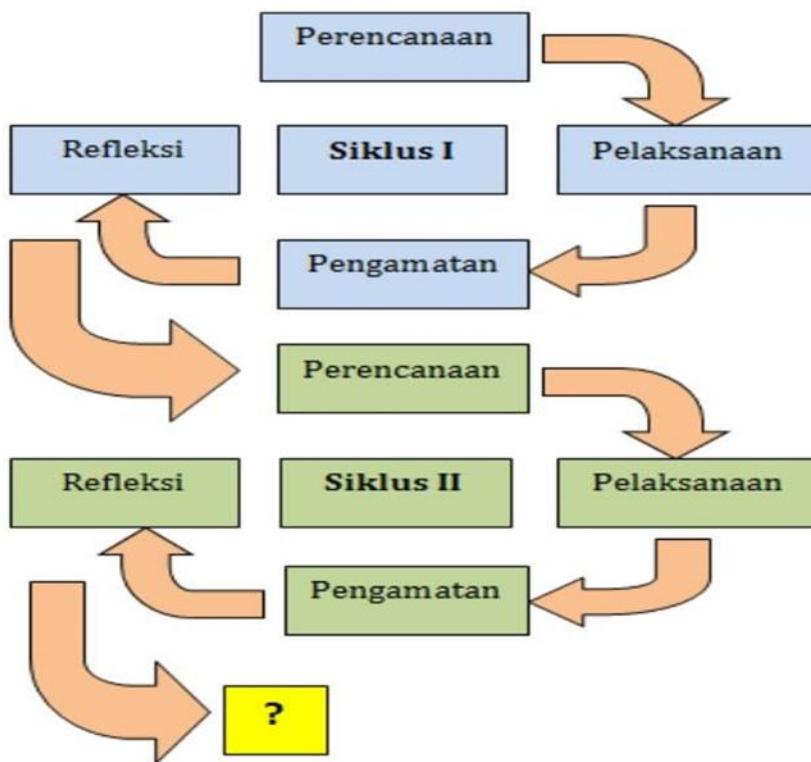
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, sehingga hasil belajar siswa semakin meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasihani (1999), yang menyatakan bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah penelitian praktis, bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan. Upaya menyusun untuk perbaikan dimaksudkan sebagai pencarian jawab atas permasalahan yang dialami guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Pada pelaksanaannya, setiap masalah yang diungkap dan dicarikan jalan keluar haruslah masalah yang benar-benar ada dan nyata dialami oleh guru.³⁷ Adapun daur siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Menurut Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut:



Gambar III. 1 Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)³⁸

³⁷ Totok Sukardiyono, ‘Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas’, pp. 1-.

³⁸ Suharsimi Arikunto. Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm.16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan menyusun ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Meminta silabus dari sekolah penelitian.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *Example Non Examples*.
- d. Menyiapkan lembar obsevasi kemampuan mengemukakan pendapat.
- e. Menyiapkan topik.
- f. Menentukan observer guru atau teman sejawat.

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Examples* yaitu sebagai berikut:

Kegiatan Awal:

- a. Guru membuka proses pembelajaran dengan salam dan do'a.
- b. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa berkaitan dengan materi.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran.
- d. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Examples*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti:**a. Mengamati**

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai .
- 2) Siswa mengamati gambar yang akan ditayangkan.

b. Menanya

- 1) Siswa bertanya dan menjawab hal-hal yang berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru.
- 2) Siswa memberikan tanggapan tentang materi yang disampaikan oleh guru.
- 3) Guru memberikan umpan balik dari tanggapan siswa.

c. Eksplorasi/ eksperimen

- 1) Siswa aktif mengikuti kegiatan model pembelajaran *Example Non Examples*.
 - a) Guru membentuk kelompok ± 4 orang dalam satu kelompok.
 - b) Guru menyajikan beberapa gambar sesuai dengan materi yang disajikan.
 - c) Setiap kelompok diminta untuk memperhatikan satu menganalisis gambar dan tulisan dibuku.

d. Mengasosiasi

- 1) Masig-masing kelompok membacakan hasil kalimat.
- 2) Hasil diskusi kelompok didiskusikan lagi secara pleno.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Mengkomunikasi

- 1) Guru memberikan komentar terhadap hasil diskusi siswa
- 2) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.

Kegiatan Penutup:

- a. Guru melakukan evaluasi.
- b. Guru melakukan tindak lanjut.
- c. Guru mengucap salam dan penutup.

3. Observasi

Pada pelaksanaan penelitian ini melibatkan 2 orang pengamat, yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan giri wali kelas IV sebagai observer aktivitas siswa. Tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus II. Pengamatan ditunjukkan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi adalah Tindakan untuk menganalisa secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan pada tahap observasi dikumpulkan seta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan kemampuan bekerjasama siswa pada muatan pelajaran IPAS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku seseorang dalam situasi tertentu. Pengamatan tersebut bertujuan untuk melakukan asesmen terhadap permasalahan. Asesmen dapat dikatakan professional jika dilakukan dengan cara monitoring perilaku orang lain secara visual sambil mencatat informasi dari prilaku yang didapat secara kualitatif atau kuantitatif (Cohen & Swerdlik, 2010).³⁹ Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh dua observer. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah aktivitas guru selama proses pembelajaran dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Adapun observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang:

- a. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Examples*.
- b. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *Example Non Examples*.

³⁹ Ni'matuzahroh & Susanti Prasetyaningrum, *OBSERVASI: Teori dan Aplikasi dalam PSIKOLOGI*, (Malang: Penerbit Universitas Muhamadiyah Malang), 2018. hlm 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kerjasama siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran *Example Non Examples*.

2. Dokumentasi

Tung Palan berpendapat bahwa pengertian dokumentasi adalah suatu catatan otentik yang bisa dibuktikan dan mampu dijadikan bukti di mata hukum yang mana dokumentasi tersebut berisi data lengkap dan nyata.⁴⁰ Dalam penelitian ini dilakukannya dokumentasi ditunjukkan untuk mengumpulkan data-data penting, mencari informasi mengenai profil sekolah, sejarah sekolah, keadaan sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan pra sarana serta kurikulum yang digunakan untuk proses belajar yang berlangsung. Sumber informasi dokumentasi ini memiliki peran penting, dan perlu mendapat perhatian bagi para peneliti.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan persentase⁴¹, yaitu sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas siswa dan guru

N = Jumlah frekuensi

⁴⁰ Khoiriah, ‘Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian’, *Metode Penelitian*, 2022, pp. 32–41.

⁴¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

P	= Angka persentase aktivitas siswa dan guru
100%	= Bilangan tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa maka dilakukan pengelompokan atas empat kriteria penilaian. Kriteria penilaian tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel III. 1**Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa**

Interval	Kategori
81 – 100	Baik
61 – 80	Cukup Baik
41 – 60	Kurang Baik
0 – 40	Tidak Baik

Sumber: Suharsimi Arikunto.⁴²

2. Kemampuan Kerjasama

Kemampuan kerjasama adalah sebuah interaksi atau hubungan antara peserta didik dengan peserta didik dan peserta didik dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hubungan saling menghargai, saling peduli, saling membantu, dan saling memberikan dorongan akan membantu terlaksananya tujuan pembelajaran tercapai. Tujuan pembelajaran tersebut meliputi perubahan tingkah laku, penambahan pemahaman, dan penyerapan ilmu pengetahuan. Kemampuan Kerjasama juga merupakan melaksanakan suatu hal bersama-sama atau kolaborasi yang dilakukan dalam kelompok. Kemampuan kerjasama sangat

⁴² Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta. 1998, hlm. 246

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dibutuhkan seseorang dalam kehidupannya, yang mana kemampuan kerjasama ini berkaitan dengan aspek sosial seseorang. Data yang telah dikumpulkan tidak akan bermanfaat jika tidak dianalisis dengan tepat. Untuk menganalisis data telah diperoleh dari penelitian, dapat menggunakan perhitungan presentase.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang dicapai siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

Tabel III. 2

Interval Kategori Kerjasama Siswa

Interval	Kategori
81-100	Tinggi
61-80	Sedang
41-60	Rendah
0-40	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan, 2012⁴³

Rumus Nilai

$$N = \frac{SP}{SMI} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

SP = Skor Perolehan

⁴³ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian*. Alfabeta. Bandung. 2012, hlm. 244



SMI	= Skor Maksimal Ideal
100	= Bilangan Tetap

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, disampaikan bahwa model *Examples Non Examples* dengan berbantuan media *Puzzle* dapat meningkatkan kerjasama siswa pada materi cerita tentang daerahku mata pelajaran IPAS kelas IV SDN 181 Pekanbaru. hal ini dapat diketahui dari persentase kerjasama siswa sebelum tindakan hanya 34,28 atau berada pada kategori “Sangat Rendah” karena berada pada rentang < 80 . Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, persentase kerjasama siswa meningkat menjadi 57,61 tergolong kategori “Rendah” karena masih berada pada rentang < 80 . Kemudian, dilakukan lagi tindakan kelas pada siklus II persentase kerjasama siswa meningkat menjadi 80,00 dan tergolong pada kategori “Sedang” karena pada rentang 61-80, artinya kerjasama siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan Kesimpulan di atas berkaitan dengan penerapan model *Examples Non Examples* dengan berbantuan media *puzzle* yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penerapan model *Examples Non Examples* dan media *Puzzle* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.
2. Ketika siswa diminta untuk duduk berkelompok untuk berdiskusi, guru harus mampu mengkondisikan kelas agar terkontrol dengan baik.
3. Bagi peneliti yang akan datang, agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai landasan atau referensi agar hasil penelitian yang akan datang menjadi lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Dan Terjemahannya, QS. Surah Al-Mujadillah Ayat 11, Media Indonesia (November 2022).
- Arief dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Azhar Arsyad A, *Media Pengajaran* (Jakarta:RajaGrapindoPersada, 1997), 2011.
- A. Suciati al-Azizy, *Asah Ketajaman Otak Anak Plus Melejitkan Daya Ingatnya*, (Jogjakarta: Diva Press, 2010).
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran IPAS. (Jakarta).
- Basyiruddin Usman, Asnawir, *Media Pembelajaran* (Jakarta:Ciputat Pers, Juni 2002).
- Dewi Anjani, Suciati, and Maridi, 'PROFIL KETERAMPILAN KERJASAMA DALAM KELOMPOK SISWA KELAS XI Seminar Nasional Pendidikan Sains II UKSW 2017 Seminar Nasional Pendidikan Sains II UKSW 2017', Seminar Nasional Pendidikan Sains II UKSW 2017.
- Eka Wati, Endang Sri Maruti, and Melik Budiarti, 'Aspek Kerjasama Dalam Keterampilan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 4.2 (2020).
- Erida Reningsih, 'Peningkatan Kemampuan Kerjasama Siswa Melalui Group Investigation Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinetal Di SMK Sahid Surakarta', Jurnal Tata Boga. Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Eviliyanida, 'Model Pembelajaran Kooperatif', Visipena Journal, 2.1 (2011).
- Fabiana Meijon Fadul, 'An Introduce of Test', Jurnal Kajian Pustaka, 2019.
- Fauziyah, hendriani, kurniasih, *peningkatan keterampilan kerjasama melalui model pembelajaran kooperatif teams games tournament kelas III sekolah dasar*. 197.
- Feri Poko, 'Penerapan Model Pembelajaran Example Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips', Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan, 1.1 (2017).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hasriani, ‘*Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sdn 72 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone*’, Riske das 2018, 2015.
- Kasri Kasri, ‘*Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Media Puzzle Siswa Kelas I SD*’, Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual, 2.3 (2018).
- Kemendikbudristek, ‘Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka’, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, 2022.
- Khoiriah, ‘Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian’, Metode Penelitian, 2022.
- Lutfi Andi Darmawan, Fine Raffiane, Sunan Baedowi. Pengembangan Media Puzzle Ekosistem. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.
- Mahfud Shalahuddin, *Media Pendidikan Agama* (Bandung:Bina Islam, 1986).
- Meyniar Albina and others, ‘*Model Pembelajaran Di Abad Ke 21*’, Warta Dharmawangsa.
- Miftahul Huda, ‘Huda, M. (2018). *Peningkatan Kemampuan Kerjasama Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif. Skripsi. Peningkatan Kemampuan Kerjasama Siswa Dalam Proses Pembelajaran Dengan Metode Pembelajaran Kooperatif*’, Skripsi, (2018).
- Muhammad Amsal Sahban, *Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang* (Makasar: CV Sah Media, 2018).
- Ni'matuzahroh & Susanti Prasetyaningrum, OBSERVASI: Teori dan Aplikasi dalam PSIKOLOGI, (Malang: Penerbit Universitas Muhamadiyah Malang), 2018.
- Poko (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Example Non Examples Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.*
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian*. Alfabeta. Bandung. 2012.
- Roro Putri Nur Azmi Saputra Wijaya, Meti Indrowati, and Yudi Rinanto, ‘*Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran Biologi Melalui Penerapan Cooperative Learning Tipe Student Team Achievement Divisions (STAD) Dan Think Pair Share (TPS)*’, Proceeding Biology Education Conference, (2019).
- SITI NUR KHOLIS, Sarwo Edy, and Sri Suryanti, ‘*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Example Non Examples Berbasis Kontekstual Terhadap Pemahaman Matematika Peserta Didik*’, Postulat : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika, 4.1 (2023).



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suci Amalia and Dahlia Patiung, ‘*Pengembangan Media Puzzle Untuk Menumbuhkan Kemampuan Mengenal Huruf Latin Anak Usia Dini*’, NNAEKE: Indonesian Journal of Early Childhood Education, 4.1 (2021).

Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007).

Tarpan Suparman, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung 2020).

Totok Sukardiyono, ‘*Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas*’.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Sipil**Pertemuan 1 Siklus I****LAMPIRAN 1**

INFOMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Nama Penyusun	: Dini Perdana Sari
Identitas Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru
Fase/Kelas	: B/IV
Bab 5	: Cerita Tentang Daerahku
Materi	: Seperti Apa Daerah Tempat Tinggalku Dahulu
Alokasi Waktu	: 2 x 35
Tahun Pelajaran/Semester	: 2025/2 (Genap)
Elemen	: Komunikasi dan Mempresentasikan
B. Kompetensi Awal	
Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman materi tentang daerahku.	
C. Profil Pelajar Pancasila	
1. Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, bernalar kritis dan bertanggung jawab. 2. Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah keteladanan (qudwah) dan berkeadaban (taaddub)	
D. Sarana dan Prasarana	
1. Ruangan kelas 2. Papan tulis 3. Spidol 4. Alat tulis 5. LKPD. 6. Sumber Belajar : Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Buku Siswa SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri;dkk.	
E. Tujuan Pembelajaran	
Dengan bekerjasama dalam kelompok peserta didik dapat mengetahui tentang daerah tempat tinggalku dahulu.	
F. Capaian Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengetahui tentang sejarah singkat kota Pekanbaru. • Peserta didik mengetahui tentang perkembangan kota Pekanbaru. • Peserta didik mengetahui tentang kekayaan alam kota Pekanbaru. 	
G. Alur Tujuan Pembelajaran	

Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengetahui tentang sejarah singkat kota Pekanbaru. • Peserta didik mengetahui tentang perkembangan kota Pekanbaru. • Peserta didik mengetahui tentang kekayaan alam kota Pekanbaru. 										
H. Pemahaman Bermakna										
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami tentang sejarah singkat kota Pekanbaru. • Peserta didik dapat memahami tentang perkembangan kota Pekanbaru. • Peserta didik dapat memahami tentang kekayaan alam kota Pekanbaru. 										
I. Pertanyaan Pemantik										
<ul style="list-style-type: none"> • Di daerah manakah kalian tinggal? • Apakah daerah tempat kalian tinggal memiliki kekayaan alam? 										
J. Target Peserta Didik										
Peserta didik regule bisa mencapai pembelajaran yang akan dicapai										
K. Kegiatan Pembelajaran										
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kegiatan</th> <th>Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Pendahuluan</td> <td>10 menit</td> </tr> <tr> <td> 1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar siswa dengan penuh kehangatan dan keakraban. 2. Guru mengajak siswa membaca bismillah dan berdo'a bersama secara khusu'.' 3. Guru memeriksa kedisiplinan siswa dengan cara melakukan pengelolaan kelas. 4. Guru melakukan penguatan pada materi yang telah dipelajari sebelumnya </td> <td></td> </tr> <tr> <td>Kegiatan Inti</td> <td>55 menit</td> </tr> <tr> <td> 1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan adalah gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan kompetensi dasar. Gambar tersebut berbentuk puzzle (media puzzle). 2. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setelah itu membagikan </td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Kegiatan	Waktu	Pendahuluan	10 menit	1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar siswa dengan penuh kehangatan dan keakraban. 2. Guru mengajak siswa membaca bismillah dan berdo'a bersama secara khusu'.' 3. Guru memeriksa kedisiplinan siswa dengan cara melakukan pengelolaan kelas. 4. Guru melakukan penguatan pada materi yang telah dipelajari sebelumnya		Kegiatan Inti	55 menit	1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan adalah gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan kompetensi dasar. Gambar tersebut berbentuk puzzle (media puzzle). 2. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setelah itu membagikan	
Kegiatan	Waktu									
Pendahuluan	10 menit									
1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar siswa dengan penuh kehangatan dan keakraban. 2. Guru mengajak siswa membaca bismillah dan berdo'a bersama secara khusu'.' 3. Guru memeriksa kedisiplinan siswa dengan cara melakukan pengelolaan kelas. 4. Guru melakukan penguatan pada materi yang telah dipelajari sebelumnya										
Kegiatan Inti	55 menit									
1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan adalah gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan kompetensi dasar. Gambar tersebut berbentuk puzzle (media puzzle). 2. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setelah itu membagikan										

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>media puzzle dan lembar materi kepada masing-masing kelompok.</p> <p>3. Peserta didik menyusun media puzzle secara berkelompok, setelah puzzle tersusun dan membentuk sebuah gambar peserta didik memperhatikan dan menganalisis gambar tersebut. Sambil guru memberikan penjelasan singkat tentang gambar yang sedang diamati peserta didik.</p> <p>4. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok, untuk mencatat hasil diskusi dari analisis gambar pada media puzzle.</p> <p>5. Masing-masing perwakilan kelompok menjelaskan hasil diskusinya didepan kelas, dan kepada kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun memberikan kritik dan saran.</p> <p>6. Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p> <p>7. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya.2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.	5 menit

L. Asesmen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**A. Asesmen Formatif**

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian.

B. Asesmen Sumatif

Asesmen : Pengetahuan Siswa

Asesmen : Tes = Tertulis

Bentuk Instrumen:

1. Asesmen tidak tertulis : Daftar pertanyaan

2. Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

1. Teknik Asesmen : Kinerja

2. Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

C. Format Penilaian Sikap

No	Nama	Penilaian Sikap							
		Gotong royong				Disiplin			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Siswa 01								
2	Siswa 02								
3	Siswa 03								
4	Siswa 04								

M. Pengayaan dan Remedial**Kegiatan Pengayaan :**

- Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial :

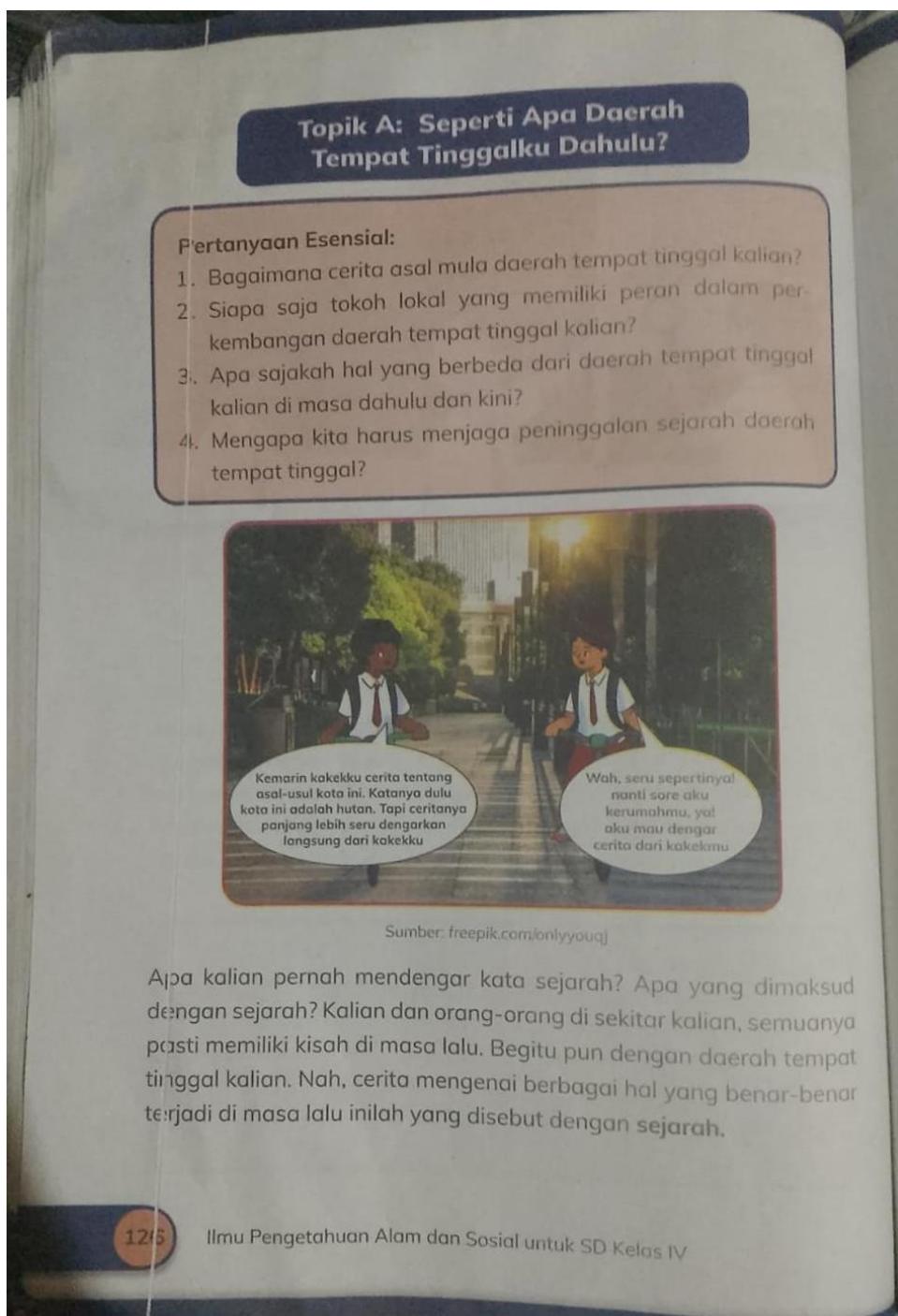
- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

Pekanbaru, 13 Januari 2025
Guru Mata Pelajaran

Henny Sunarti, S.Pd.

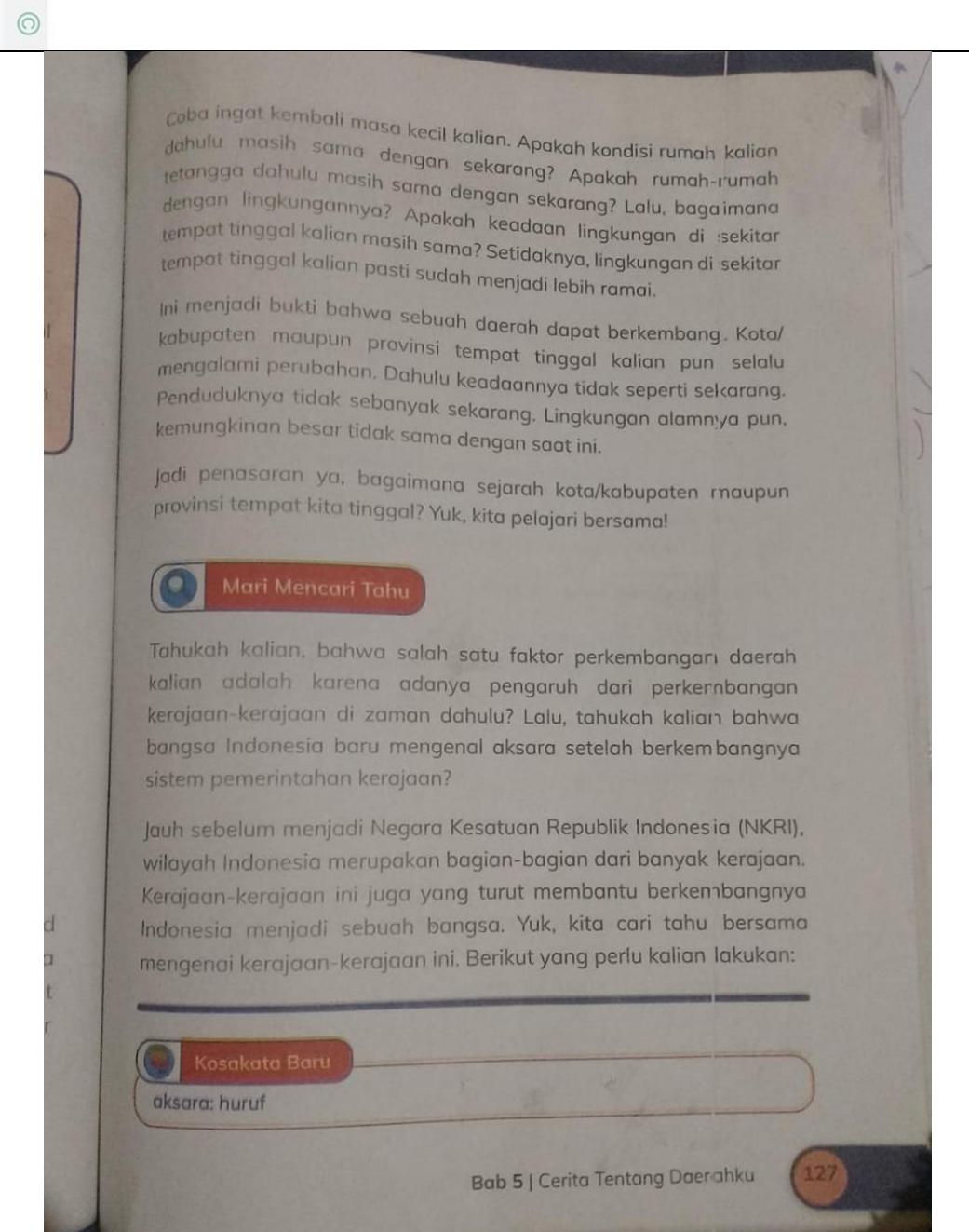
N. Lampiran Materi dan LKPD

LAMPIRAN MATERI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Coba ingat kembali masa kecil kalian. Apakah kondisi rumah kalian dahulu masih sama dengan sekarang? Apakah rumah-rumah tetangga dahulu masih sama dengan sekarang? Lalu, bagaimana dengan lingkungannya? Apakah keadaan lingkungan di sekitar tempat tinggal kalian masih sama? Setidaknya, lingkungan di sekitar tempat tinggal kalian pasti sudah menjadi lebih ramai.

Ini menjadi bukti bahwa sebuah daerah dapat berkembang. Kota/kabupaten maupun provinsi tempat tinggal kalian pun selalu mengalami perubahan. Dahulu keadaannya tidak seperti sekarang. Penduduknya tidak sebanyak sekarang. Lingkungan alamnya pun, kemungkinan besar tidak sama dengan saat ini.

Jadi penasaran ya, bagaimana sejarah kota/kabupaten maupun provinsi tempat kita tinggal? Yuk, kita pelajari bersama!

Mari Mencari Tahu

Tahukah kalian, bahwa salah satu faktor perkembangbiak daerah kalian adalah karena adanya pengaruh dari perkembangan kerajaan-kerajaan di zaman dahulu? Lalu, tahukah kalian bahwa bangsa Indonesia baru mengenal aksara setelah berkembangnya sistem pemerintahan kerajaan?

Jauh sebelum menjadi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), wilayah Indonesia merupakan bagian-bagian dari banyak kerajaan. Kerajaan-kerajaan ini juga yang turut membantu berkembangnya Indonesia menjadi sebuah bangsa. Yuk, kita cari tahu bersama mengenai kerajaan-kerajaan ini. Berikut yang perlu kalian lakukan:

Kosakata Baru

aksara: huruf

Bab 5 | Cerita Tentang Daerahku 127

MATERI TAMBAHAN

“ASAL-USUL NAMA DAN SEJARAH KOTA PEKANBARU”

Pekanbaru merupakan kota terbesar sekaligus ibu kota Provinsi Riau. Kota ini dikenal sebagai kota perdagangan dan jasa, termasuk juga kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi, dan urbanisasi yang tinggi di Pulau Sumatera. Kendati populasi penduduknya lebih sedikit dari Palembang dan Padang, pertumbuhan Kota Pekanbaru terbilang lebih besar.

Kota Pekanbaru juga berada di sumpul segi tiga pertumbuhan Indonesia-Malaysia-Singapura. Sebelum menjadi salah satu kota besar di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumatera, Kota Pekanbaru telah melewati sejarah yang sangat Panjang.

Pada awalnya, nama Pekanbaru adalah Senapelan, yang dipimpin oleh seorang kepala suku yang disebut Batin. Dulu daerahnya berupa ladang perkebunan dan kemudian berkembang menjadi perkampungan. Pada periode selanjutnya, daerah itu berkembang menjadi sebuah dusun yang bernama Dusun Payung Sekaki, yang letaknya berada di tepi muara Sungai Siak. Akan tetapi, orang-orang lebih mengenalnya dengan nama Senapelan, yang ketika masa kekuasaan VOC wilayahnya dijadikan tempat perhentian kapal-kapal Belanda. Dari situlah, letaknya yang strategis kemudian berkembang hingga memegang peranan penting dalam lalu lintas perdagangan.

Perkembangan Senapelan juga berhubungan erat dengan perkembangan Kerajaan Siak Sri Indrapura. Semenjak Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah menetap di Senapelan, kemudian didirikanlah istana di Kampung Bukit, yang berdekatan dengan perkampungan Senapelan. Sultan Abdul Jalil Alamudin Syah berinisiatif membuat pekan atau pasar di Senapelan, tetapi tidak berkembang.

Pada masa pemerintahan putranya, Raja Muda Muhammad Ali, yang bergelar Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazamsyah, lokasi pasar bergeser ke tempat yang baru, yakni di sekitar Pelabuhan Pekanbaru sekarang.

Maka pada 23 Juni 1784, berdasarkan musyawarah datuk-datuk suku (Pesisir, Lima Puluh, Tanah Datar, dan Kampar), negeri Senapelan diganti namanya menjadi Pekan Baharu, yang dalam bahasa sehari-hari lebih mudah diucapkan Pekanbaru. Tanggal 23 Juni 1784 kemudian ditetapkan sebagai hari jadi Kota Pekanbaru. Sejak saat itu pula, ibu kota Siak berada di Pekanbaru, yang menjadi tempat pertemuan para pedagang dari Selat Malaka, Minangkabau, dan Petapanah.

Perkembangan pemerintahan. Pekanbaru Dalam perkembangannya, Kerajaan Siak dibagi menjadi 10 provinsi, salah satunya Provinsi Pekanbaru. Kedudukan Pekanbaru sebagai ibu kota provinsi bertahan sampai 1916. Setelah itu, berikut ini perkembangan pemerintahan di Kota Pekanbaru.

Pekanbaru terkenal dengan hasil produksi minyak, baik minyak bumi maupun minyak yang dihasilkan oleh Kelapa Sawit. Perekonomian di pekanbaru pun berkembang dengan pesat seiring berkembangnya kota pekanbaru dan berdampak bagi baik masyarakat.



©

**LKPD
(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)**

Nama Anggota Kelompok : 1)

2)
3)
4)
5)

Kelas : ..

Mata Pelajaran : ..

Petunjuk : Catatlah hasil diskusi pada lembar dibawah ini!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pertemuan 2 Siklus I**

INFOMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Nama Penyusun	: Dini Perdana Sari
Identitas Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru
Fase/Kelas	: B/IV
Bab 5	: Cerita Tentang Daerahku
Materi	: Peninggalan Masa Kerajaan Hindu-Budha dan Islam
Alokasi Waktu	: 2 x 35
Tahun Pelajaran/Semester	: 2025/2 (Genap)
Elemen	: Komunikasi dan Mempresentasikan
B. Kompetensi Awal	
Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman materi tentang daerah tempat tinggalku dahulu.	
C. Profil Pelajar Pancasila	
1. Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Allah SWT, berakhhlak mulia, bernalar kritis dan bertanggung jawab. 2. Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah keteladanan (qudwah) dan berkeadaban (taaddub)	
D. Sarana dan Prasarana	
1. Ruangan kelas 2. Papan tulis 3. Spidol 4. Alat tulis 5. LKPD. 6. Sumber Belajar : Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Buku Siswa SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri;dkk.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Tujuan Pembelajaran					
Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman materi Peninggalan Sejarah.					
F. Capaian Pembelajaran					
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengetahui macam-macam peninggalan Kerajaan Hindu-Budha dan Kerajaan Islam.• Peserta didik mampu menyelesaikan puzzle peninggalan Sejarah dengan baik secara berkelompok.• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang peninggalan Sejarah Kerajaan Hindu-Budha dan Kerajaan Islam dengan percaya diri.					
G. Alur Tujuan Pembelajaran					
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik mengetahui peninggalan Kerajaan Hindu-Budha.• Peserta didik mengetahui peninggalan Kerajaan Islam.					
H. Pemahaman Bermakna					
<ul style="list-style-type: none">• Peserta didik dapat memahami tentang peninggalan Kerajaan Hindu-Budha.• Peserta didik dapat memahami tentang peninggalan Kerajaan Islam.					
I. Pertanyaan Pemantik					
<ul style="list-style-type: none">• Apakah kalian pernah mnegunjungi candi?• Apakah kalian pernah mengunjungi masjid” yang bersejarah?					
J. Target Peserta Didik					
Peserta didik regule bisa mencapai pembelajaran yang akan dicapai					
K. Kegiatan Pembelajaran					
<table border="1"><thead><tr><th>Kegiatan</th><th>Waktu</th></tr></thead><tbody><tr><td>Pendahuluan<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar siswa dengan penuh kehangatan dan keakraban.2. Guru mengajak siswa membaca bismillah dan berdo'a bersama secara khusu'.3. Guru memeriksa kedisiplinan siswa dengan cara melakukan</td><td>10 menit</td></tr></tbody></table>		Kegiatan	Waktu	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar siswa dengan penuh kehangatan dan keakraban.2. Guru mengajak siswa membaca bismillah dan berdo'a bersama secara khusu'.3. Guru memeriksa kedisiplinan siswa dengan cara melakukan	10 menit
Kegiatan	Waktu				
Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar siswa dengan penuh kehangatan dan keakraban.2. Guru mengajak siswa membaca bismillah dan berdo'a bersama secara khusu'.3. Guru memeriksa kedisiplinan siswa dengan cara melakukan	10 menit				

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>pengelolaan kelas.</p> <p>4. Guru melakukan penguatan pada materi yang telah dipelajari sebelumnya</p>	
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan adalah gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan kompetensi dasar. Gambar tersebut berbentuk <i>puzzle</i> (<i>media puzzle</i>).2. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setelah itu membagikan media <i>puzzle</i> dan lembar materi kepada masing-masing kelompok.3. Peserta didik menyusun media <i>puzzle</i> secara berkelompok, setelah <i>puzzle</i> tersusun dan membentuk sebuah gambar peserta didik memperhatikan dan menganalisis gambar tersebut. Sambil guru memberikan penjelasan singkat tentang gambar yang sedang diamati peserta didik.4. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok, untuk mencatat hasil diskusi dari analisis gambar pada media <i>puzzle</i>.5. Masing-masing perwakilan kelompok menjelaskan hasil diskusinya didepan kelas, dan kepada kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun memberikan kritik dan saran.6. Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	55 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.									
Kegiatan Penutup	5 menit								
1. Guru melakukan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya. 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.									
L. Asesmen									
A. Asesmen Formatif Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian.									
B. Asesmen Sumatif Asesmen : Pengetahuan Siswa Asesmen : Tes = Tertulis Bentuk Instrumen: <table><tr><td>1. Asesmen tidak tertulis</td><td>: Daftar pertanyaan</td></tr><tr><td>2. Asesmen tertulis</td><td>: Jawaban singkat</td></tr></table> Asesmen Keterampilan <table><tr><td>1. Teknik Asesmen</td><td>: Kinerja</td></tr><tr><td>2. Bentuk Instrumen</td><td>: Lembar Kinerja</td></tr></table>		1. Asesmen tidak tertulis	: Daftar pertanyaan	2. Asesmen tertulis	: Jawaban singkat	1. Teknik Asesmen	: Kinerja	2. Bentuk Instrumen	: Lembar Kinerja
1. Asesmen tidak tertulis	: Daftar pertanyaan								
2. Asesmen tertulis	: Jawaban singkat								
1. Teknik Asesmen	: Kinerja								
2. Bentuk Instrumen	: Lembar Kinerja								

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Format Penilaian Sikap**

No	Nama	Penilaian Sikap							
		Gotong royong				Disiplin			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Siswa 01								
2	Siswa 02								
3	Siswa 03								
4	Siswa 04								

M. Pengayaan dan Remedial

Kegiatan Pengayaan :

- Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

Pekanbaru, 21 Januari 2025

Guru Mata Pelajaran

Henny Sunarti, S.Pd.



N. Lampiran Materi dan LKPD

LAMPIRAN MATERI

maupun dalam bentuk bangunan. Peninggalan bersejarah yang berupa budaya merupakan kebiasaan yang berasal dari nenek moyang dan berlaku secara turun temurun dalam masyarakat.

Peninggalan Masa Kerajaan Hindu-Budha



Sumber: freepik.com/svstrelkov; cagarbudaya.kemdikbud.go.id; kebudayaan.kemdikbud.go.id; kompas.com/Dahlia Irawati; kebudayaan.kemdikbud.go.id/Fifia

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peninggalan Masa Kerajaan Islam

- Masjid**
Salah satu peninggalan sejarah Islam di Indonesia yang paling banyak dituliskan.
- Kaligrafi**
Kaligrafi adalah seni mensusun huruf Arab dengan gaya dan susunan yang lucu. Peninggalan kaligrafi pada masa silam dapat kita temukan sebagai tulisan tangan atau tulisan.
- Buku Nisan**
Bentuk bangunan sebagai peranda gerakan demokrasi Jemarot Seseragan.
- Seni Pustaka**
Seni yang digunakan pada teknik kaligrafi sebagai media untuk menyebarkan agama Islam seperti wayang, seni tari, dan seni mural.
- Keraton**
Keraton sebagai pusat kekuasaan raja berfungsi sebagai pusat kegiatan pentingnya.
- Seni Utsir**
Seni atau pengolahan kerajinan Islam klasik yang dilakukan dengan teknologi kuno.

? Jadi, peninggalan sejarah apa yang terdapat di daerahmu? Dan bagaimana kondisinya kini?

Apa yang Sudah Aku Pelajari?

1. Sejarah merupakan hal yang benar-benar terjadi di masa lalu.
2. Manfaat dari belajar sejarah adalah untuk mengetahui kehidupan di masa lalu dan mengambil pelajaran baik dari cerita tersebut.
3. Kita dapat mengetahui kehidupan masa lalu melalui peninggalan sejarah yang ditemukan. Bentuk-bentuk peninggalan sejarah tersebut berupa tulisan, bangunan, benda, karya seni, dan adat istiadat.

Rab 5 | Cerita Tentang Daerahku

137

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MATERI**“PENINGGALAN KERAJAAN HINDU-BUDHA DAN KERAJAAN ISLAM”****A. Peninggalan Kerajaan Hindu-Budha****1. Candi**

Candi merupakan bangunan tempat ibadah dari peninggalan masa lampau yang berasal dari agama Hindu-Budha. Istilah candi tidak hanya digunakan oleh masyarakat untuk menyebut tempat ibadah saja, tetapi juga sebagai istana, pemandian/petirtaan, gapura, dan sebagainya.

Ciri-Ciri Candi Budha

- Candi Budha biasa digunakan sebagai tempat pemujaan.
- Candi Budha memiliki 3 struktur bangunan, yakni kamadatu, rupadatu, dan arupadatu.
- Pada puncak candi Budha memiliki stupa.
- Candi Budha pasti memiliki patung budha.

Candi Hindu lebih berfungsi sebagai tempat pemujaan dan makam, sedangkan candi Budha lebih berfungsi sebagai tempat ibadah dan pengabdian. Perbedaan fungsi ini juga mempengaruhi bentuk, struktur, dan ornamen yang ada pada candi-candi tersebut.

2. Bahasa dan tulisan

Peninggalan dari masa Kerajaan Hindu-Budha menggunakan Bahasa Sansekerta dengan huruf Pallawa, seperti tulisan pada prasasti-prasasti. Bahasa Sansekerta adalah bahasa klasik India yang sejarahnya telah berlangsung lebih dari tiga ribu tahun. Selama sebagian besar waktu tersebut, bahasa Sansekerta telah menjadi sarana utama ekspresi intelektual, sastra, dan keagamaan di India.

Aksara Pallawa atau kadang ditulis Pallava adalah sebuah aksara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

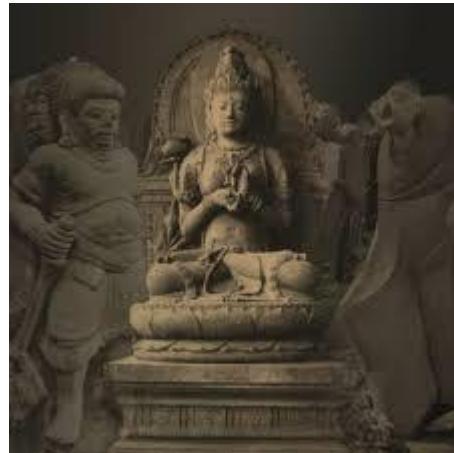
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berasal dari India bagian Selatan. Aksara ini sangat penting untuk sejarah Indonesia. Karena, aksara ini merupakan asal dari mana aksara-aksara Nusantara diturunkan.

3. Seni Ukir

Bentuk peninggalan kerajaan Hindu Buddha berikutnya adalah seni rupa dan seni ukir yang bisa kita lihat pada relief-relief bangunan candi. Seni ukir berupa relief tersebut dipahat pada beberapa sudut bagian dinding candi. Seni Ukir adalah salah satu cabang seni kriya terapan yang biasanya digunakan untuk memperindah atau melengkapi suatu fungsi utama. Dalam pengerjaannya seni ukir menggunakan alat pahat dan palu. Hasil dari kegiatan seni ukir disebut ukiran.

Seni ukir adalah bentuk seni yang melibatkan hiasan yang memiliki karakteristik seperti kruwikan, bulidan, dan sambung-menyambung. Ini menciptakan gambar-gambar yang indah pada permukaan dengan menggunakan alat-alat tertentu.

4. Arca

Arca adalah patung yang dibuat dengan tujuan utama sebagai media keagamaan, yaitu sarana dalam memuja tuhan atau dewa-dewinya. Arca berbeda dengan patung pada umumnya, yang merupakan hasil seni yang dimaksudkan sebagai sebuah keindahan. Oleh karena itu, membuat sebuah arca tidaklah sesederhana membuat sebuah patung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ada tiga jenis arca berdasarkan kuantitas pemujanya, yakni:

- Arca Istadewata, yaitu arca yang dimiliki oleh perseorangan, sehingga dapat dibawa ke mana-mana.
- Arca Kuladewata, yaitu arca yang dimiliki oleh sebuah keluarga, biasanya terdapat di rumah-rumah.
- Arca Garbadewata, yaitu arca yang dipuja oleh banyak orang, dalam hal ini masyarakat.

B. Peninggalan Kerajaan Islam**1. Masjid**

Masjid merupakan salah satu peninggalan Sejarah Islam di Indonesia yang paling banyak ditemukan. Dalam perkembangannya saat ini masjid sudah memiliki pengertian khusus dalam segi tata bahasanya, yakni suatu bangunan yang berfungsi dipergunakan sebagai tempat shalat, baik shalat lima waktu, shalat jumat maupun shalat hari raya menurut "Sidi Gazabla. Bukan hanya sebagai tempat menunaikan ibadah shalat, tetapi juga berperan sebagai pusat pendidikan dan penyebaran syiar Islam. Kemudian, juga dapat digunakan sebagai tempat menyelesaikan berbagai persoalan umat, masjid juga menjadi pusat pemberdayaan masyarakat.

Ciri khas masjid di Nusantara adalah beratap tumpang, tidak memiliki menara untuk azan, memiliki bedug, fondasinya kuat, dan memiliki kolam.

Ciri-ciri Masjid pada Masa Awal Kehadiran Islam di Indonesia:

- Terletak di tengah kota. Denah masjid kuno cenderung berbentuk bujur sangkar atau persegi-empat dan pejal atau massif.
- Atap masjid tumpang.
- Tidak dilengkapi Menara.
- Ada kolam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Karya Sastra

Seni sastra pada masa perkembangan Islam di Indonesia umumnya berkembang di sekitar Selat Malaka dan Pulau Jawa. Pada umumnya berisi ajaran khusus, misalnya tasawuf, filsafat, kemasyarakatan dan tuntunan budi pekerti.

3. Kaligrafi

Kaligrafi adalah suatu seni menulis huruf Arab dengan gaya dan susunan indah. Peninggalan kaligrafi pada masa silam dapat kita temukan sebagai hiasan ukir atau tulisan. Kaligrafi adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun.

Ciri khasnya kaligrafi adalah mengutamakan unsur garis, penulisannya tanpa menggunakan harakat, dan kelincahan penulis dalam menuliskan tebal dan tipisnya huruf dengan takaran yang benar-benar tepat. Jenis seni kaligrafi ini banyak digunakan untuk eksterior masjid di Iran yang dikombinasikan dengan warna-warni Arabes.

4. Keraton

Keraton (Bahasa Jawa: kraton atau karaton) adalah daerah tempat seorang penguasa (raja atau ratu) memerintah atau tempat tinggalnya (istana). Dalam pengertian sehari-hari, keraton sering merujuk pada



istana penguasa di Jawa.

Selain masjid, bentuk seni arsitektur Islam juga dapat dilihat dari bentuk bangunan kraton atau istana. Selain sebagai tempat tinggal ratu, kraton atau istana juga berfungsi sebagai pusat kebudayaan sekaligus pusat pemerintahan bagi raja atau sultan di Pulau Jawa.

Keraton juga mempunyai fungsi sebagai pusat keagamaan dan kepercayaan. Ada berbagai ritual, upacara keagamaan, serta perayaan tradisional yang dilakukan di keraton. Keraton sering mempunyai kompleks bangunan serta tempat ibadah yang didedikasikan untuk melakukan upacara keagamaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**Kelas IV – Peninggalan Kerajaan Hindu-Budha dan Kerajaan Islam**

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Tulislah hasil hasil kerja kelompokmu pada kolom dibawa ini, yang berkaitan dengan pengertian, ciri-ciri dan fungsi gambar pada puzzle yang telah dikerjakan!

Nilai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta**Pertemuan 3 Siklus II****INFOMASI UMUM****A. Identitas Modul**

Nama Penyusun	: Dini Perdana Sari
Identitas Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru
Fase/Kelas	: B/IV
Bab 5	: Cerita Tentang Daerahku
Materi	: Daerahku dan Kekayaan Alamnya
Alokasi Waktu	: 2 x 35
Tahun Pelajaran/Semester	: 2025/2 (Genap)
Elemen	: Komunikasi dan Mempresentasikan

B. Kompetensi Awal

Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman materi tentang Kerajaan Hindu-Budha dan Kerajaan Islam.

C. Profil Pelajar Pancasila

1. Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Allah SWT, berakhhlak mulia, bernalar kritis dan bertanggung jawab.
2. Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah keteladanan (qudwah) dan berkeadaban (taaddub)

D. Sarana dan Prasarana

1. Ruangan kelas
2. Papan tulis
3. Spidol
4. Alat tulis
5. LKPD
6. Sumber Belajar : Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Buku Siswa SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri;dkk.

E. Tujuan Pembelajaran

Dengan bekerjasama dalam kelompok peserta didik dapat mengetahui tentang daerahku dan kekayaan alamnya.

F. Capaian Pembelajaran

- Peserta didik mengetahui tentang kekayaan alam yang ada di Indonesia.
- Peserta didik mengetahui jenis-jenis kekayaan alam dan manfaatnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menyelesaikan puzzle dengan baik secara berkelompok. • Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang daerahku dan kekayaan alamnya dengan percaya diri. 						
G. Alur Tujuan Pembelajaran						
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengetahui tentang kekayaan alam yang ada di Indonesia. • Peserta didik mengetahui jenis-jenis kekayaan alam dan manfaatnya. 						
H. Pemahaman Bermakna						
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat memahami tentang kekayaan alam yang ada di Indonesia. • Peserta didik dapat memahami tentang jenis-jenis dan manfaat kekayaan alam. 						
I. Pertanyaan Pemantik						
<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalmu? • Bagaimana cara bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalmu? 						
J. Target Peserta Didik						
Peserta didik regule bisa mencapai pembelajaran yang akan dicapai						
K. Kegiatan Pembelajaran						
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kegiatan</th> <th>Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar siswa dengan penuh kehangatan dan keakraban. 2. Guru mengajak siswa membaca bismillah dan berdo'a bersama secara khusu'. 3. Guru memeriksa kedisiplinan siswa dengan cara melakukan pengelolaan kelas. 4. Guru melakukan penguatan pada materi yang telah dipelajari sebelumnya </td> <td>10 menit</td> </tr> <tr> <td> Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan adalah gambar yang </td> <td>55 menit</td> </tr> </tbody> </table>	Kegiatan	Waktu	Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar siswa dengan penuh kehangatan dan keakraban. 2. Guru mengajak siswa membaca bismillah dan berdo'a bersama secara khusu'. 3. Guru memeriksa kedisiplinan siswa dengan cara melakukan pengelolaan kelas. 4. Guru melakukan penguatan pada materi yang telah dipelajari sebelumnya 	10 menit	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan adalah gambar yang 	55 menit
Kegiatan	Waktu					
Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar siswa dengan penuh kehangatan dan keakraban. 2. Guru mengajak siswa membaca bismillah dan berdo'a bersama secara khusu'. 3. Guru memeriksa kedisiplinan siswa dengan cara melakukan pengelolaan kelas. 4. Guru melakukan penguatan pada materi yang telah dipelajari sebelumnya 	10 menit					
Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan adalah gambar yang 	55 menit					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan kompetensi dasar. Gambar tersebut berbentuk <i>puzzle</i> (media <i>puzzle</i>).</p> <ol style="list-style-type: none">2. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setelah itu membagikan media puzzle dan lembar materi kepada masing-masing kelompok.3. Peserta didik menyusun media <i>puzzle</i> secara berkelompok, setelah <i>puzzle</i> tersusun dan membentuk sebuah gambar peserta didik memperhatikan dan menganalisis gambar tersebut. Sambil guru memberikan penjelasan singkat tentang gambar yang sedang diamati peserta didik.4. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok, untuk mencatat hasil diskusi dari analisis gambar pada media <i>puzzle</i>.5. Masing-masing perwakilan kelompok menjelaskan hasil diskusinya didepan kelas, dan kepada kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun memberikan kritik dan saran.6. Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.7. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.	
Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya.2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.	5 menit

L. Asesmen

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian.

B. Asesmen Sumatif

Asesmen : Pengetahuan Siswa

Asesmen : Tes = Tertulis

Bentuk Instrumen:

1. Asesmen tidak tertulis: Daftar pertanyaan
2. Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

1. Teknik Asesmen : Kinerja
2. Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

C. Format Penilaian Sikap

No	Nama	Penilaian Sikap							
		Gotong royong				Disiplin			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Siswa 01								
2	Siswa 02								
3	Siswa 03								
4	Siswa 04								

M. Pengayaan dan Remedial

Kegiatan Pengayaan :

- Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial :

- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

Pekanbaru, 23 Januari 2025
Guru Mata Pelajaran

Henny Sunarti, S.Pd.



N. Lampiran Materi dan LKPD

LAMPIRAN MATERI

Topik B: Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Pertanyaan Esensial

1. Apa saja kekayaan alam di daerah tempat tinggalku?
2. Bagaimana pengaruh geografis daerah tempat tinggalku terhadap kekayaan alamnya?
3. Bagaimana cara bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalku?

Pasar ini unik ya? semua yang dijual disini ini, asli dari daerah sini lho

Dan karena dekat juga dengan gunung, daerah kita mudah juga mendapatkan berbagai macam hasil pertanian dan perkebunan.

Sumber: twitter.com/kemendag

Tahukah kalian bahwa setiap daerah di Indonesia memiliki ragam bentang alam yang berbeda-beda? Lalu, tahukah kalian, bahwa hal ini pun berpengaruh terhadap potensi sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing daerah?

Kabupaten Bima, misalnya, memiliki bentang alam yang terdiri dari dataran tinggi, dataran rendah, dan beberapa daerahnya berbatasan langsung dengan lautan. Curah hujan yang rendah juga, di dataran Kabupaten Bima, bawang merah dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

138 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bambu juga termasuk sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan. Perabotan rumah tangga, perabotan dapur, dan dinding rumah terbuat dari bambu. Bukan hanya itu, bambu juga digunakan sebagai alat musik dan bahan membuat mainan.

Di daerah kalian, pasti ada sesuatu yang bisa dan biasa dimanfaatkan penduduknya. Bisa berupa tumbuhan atau hewan. Bisa juga sungai, danau, rawa, gunung, dan sebagainya.

Jadi penasaran ya, apa saja kekayaan alam yang ada di daerah kita? Yuk, kita jelajahi bersama!



Mari Mencari Tahu

Apakah kalian sudah tahu apa yang menjadi potensi daerah kalian? Mari temukan keunikan daerah tempat tinggal kalian bersama Dara dan Mia, dengan bermain. Guru kalian akan memandu untuk permainan **Detektif Alam**. Perhatikan instruksi guru kalian baik-baik, ya!



Lakukan Bersama

Berkumpullah dengan kelompok yang sudah disepakati bersama guru kalian. Kali ini, kalian ditantang untuk menyelesaikan permainan papan yang berjudul "**Maju Terus, Pantang Mundur**". Wah, apakah itu? Penasaran seperti apa permainannya? Yuk, simak instruksi yang akan diberikan guru kalian ya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



“Daerahku dan Kekayaan Alamnya”

Sumber Kekayaan Alam (SKA)/Sumber Daya Alam (SDA), adalah semua kekayaan berupa benda mati maupun benda hidup yang berada di bumi dan dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Sumber daya alam (biasa disingkat SDA) adalah suatu yang ada di alam yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia.[1] Yang tergolong di dalamnya tidak hanya komponen biotik, seperti hewan, tumbuhan, dan mikroorganisme, tetapi juga komponen abiotik, seperti minyak bumi, gas alam, berbagai jenis logam, air, dan tanah. Disetiap daerah di Indonesia memiliki kekayaan alamnya masing-masing.

Berikut beberapa daerah di Indonesia dengan kekayaan alamnya.

1. Padang

Secara geografi kota Padang terletak di pesisir pantai barat pulau Sumatra, dengan garis pantai sepanjang 84 km. Luas keseluruhan Kota Padang adalah 694,96 km², dan lebih dari 60% dari luas tersebut, sekitar ± 434,63 km² merupakan daerah perbukitan yang ditutupi hutan lindung, sementara selebihnya merupakan daerah efektif perkotaan. Sedangkan keadaan topografi kota ini bervariasi, 49,48% luas wilayah daratan Kota Padang berada pada wilayah kemiringan lebih dari 40% dan 23,57% berada pada wilayah kemiringan landai.

Kota Padang dilalui oleh banyak aliran sungai besar maupun kecil yang terbagi dalam 6 Daerah Aliran Sungai (DAS), yaitu DAS Air Dingin, DAS Air Timbalun, DAS Batang Arau, DAS Batang Kandis, DAS Batang Kurangi, dan DAS Sungai Pisang. Terdapat tidak kurang dari 23 aliran sungai yang mengalir di wilayah Kota Padang dengan total panjang mencapai 155,40 km (10 sungai besar dan 13 sungai kecil). Umumnya sungai-sungai besar dan kecil yang ada di wilayah Kota Padang ketinggiannya tidak jauh berbeda dengan tinggi permukaan laut. Kondisi ini mengakibatkan cukup banyak bagian wilayah Kota Padang yang rawan terhadap banjir atau genangan.

Manfaat kekayaan alam dari aliran Sungai ini bisa dijadikan sebagai mata pencarian untuk penduduk sekitar. Seperti aliran untuk sawah, untuk mencari ikan Sungai, untuk mencuci, dll.

2. Lampung

Propinsi Lampung, dengan penduduk yang beranekaragam suku dan budayanya, layak kiranya jika disebut sebagai salah satu miniatur Indonesia. Wajah-wajah ketegasan pribumi menjadi ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan daerah-daerah lain. Propinsi berjuluk “Sai Bumi Ruwa Jurai” ini berada paling selatan di Pulau Sumatera. Ibukotanya terletak di Bandar Lampung. Propinsi yang dipimpin oleh seorang Gubernur muda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bernama M. Ridho Ficardo ini, memiliki 2 Kota dan 13 Kabupaten.

Lampung memiliki potensi alam yang sangat melimpah. Hal ini terlihat dari hasil pertanian Lampung yang beragam dan menduduki posisi teratas nasional seperti padi, singkong, kopi dan lada. Gubernur Lampung mengungkapkan bahwa Pembangunan Infrastruktur Pertanian menjadi prioritas untuk menunjang mobilitas hasil pertanian dan perkebunan Propinsi Lampung. Sebagai lumbung pangan nasional, untuk menyuplai kebutuhan pangan nasional. Dengan adanya pembangunan tol trans Sumatera, Lampung berpotensi menjadi pusat industri.

Selain sumber daya alam yang melimpah, satu hal lagi yang tak kalah penting adalah, Lampung memiliki letak yang sangat strategis. Letaknya yang berbatasan langsung dengan lautan membuat Lampung memiliki potensi wisata bahari yang menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal maupun asing untuk mengunjungi Propinsi Lampung.

Lampung dinilai sebagai salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki potensi pariwisata. Daerah yang pernah menjadi tujuan transmigrasi ini dikenal memiliki pantai dengan panorama yang indah. Destinasi pariwisata Lampung berada di kawasan barat. Mulai dari Lampung Selatan, Pesawaran, Tanggamus, dan Pesisir Barat. Beberapa yang terkenal diantaranya adalah, Teluk Kiluan, Pantai Gigi Hiu, Pulau Pahawang, Pulau Balak, Pantai Klara, Pulau Kelagian, Pualu Legundi, Pantai Sari Ringgung, Pantai Mutun dan Grand Elty Krakatoa. Pembangunan industri pariwisata menjadi salah satu dari 3 (tiga) klaster pembangunan Lampung, setelah Pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan dan Pembangunan Pusat Pertumbuhan Industri. Industri pariwisata adalah strategi untuk mempercepat pembangunan ekonomi.

3. Papuan dan Maluku

Indonesia Timur, khususnya Papua dan Maluku, memiliki kekayaan alam yang melimpah. Papua dikenal dengan hutan lebat dan potensi tambang seperti tembaga, emas, dan gas alam, serta ekosistem pesisir yang subur dengan mangrove dan terumbu karang. Maluku, yang sebagian besar wilayahnya adalah lautan, terletak di pusat segitiga emas terumbu karang dunia (Coral Triangle) dan kaya akan sumber daya ikan, serta ekosistem mangrove, lamun, dan terumbu karang.

Papua kaya akan sumber daya alam dan hal ini merupakan bekal utama daerah ini untuk berkembang. Tanahnya yang luas dipenuhi oleh hutan, laut dan keaneka ragaman biotanya dan berjuta-juta tanahnya yang cocok untuk tanah pertanian.

4. Aceh

Aceh dikenal sebagai salah satu provinsi yang kaya akan komoditas atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan tambang. Di antaranya emas, perak, tembaga, dan nikel. Berdasarkan data pada Pusat Data dan Informasi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Pusdatin KESDM), terdapat 39 jenis komoditas mineral dan batu bara di Bumi Aceh.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



©

Kelas IV – Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Nama Anggota Kelompok:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Tulislah hasil hasil diskusi kelompokmu pada kolom dibawa ini!

Nilai**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak**Pertemuan 4 Siklus II**

INFOMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Nama Penyusun	: Dini Perdana Sari
Identitas Sekolah	: Sekolah Dasar Negeri 181 Pekanbaru
Fase/Kelas	: B/IV
Bab 5	: Cerita Tentang Daerahku
Materi	: Masyarakat di Daerahku
Alokasi Waktu	: 2 x 35
Tahun Pelajaran/Semester	: 2025/2 (Genap)
Elemen	: Komunikasi dan Mempresentasikan
B. Kompetensi Awal	
Kompetensi awal yang harus dimiliki oleh peserta didik sebelum mempelajari topik ini adalah kemampuan dan pemahaman materi tentang daerahku dan kekayaan alamnya.	
C. Profil Pelajar Pancasila	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Allah SWT, berakhhlak mulia, bernalar kritis dan bertanggung jawab. 2. Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin yang ingin dicapai adalah keteladanan (qudwah) dan berkeadaban (taaddub) 	
D. Sarana dan Prasarana	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruangan kelas 2. Papan tulis 3. Spidol 4. Alat tulis 5. LKPD 6. Sumber Belajar : Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Buku Siswa SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri;dkk. 	
E. Tujuan Pembelajaran	
Dengan bekerjasama dalam kelompok peserta didik dapat mengetahui materi tentang Masyarakat di Daerahku.	
F. Capaian Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengetahui tentang pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduk. • Peserta didik mengetahui pengaruh masyarakat pendatang terhadap kehidupan masyarakat di daerahnya. 	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Peserta didik mengetahui sikap yang baik dalam menghadapi kehadiran Masyarakat pendarat.
- Peserta didik mampu menyelesaikan puzzle dengan baik secara berkelompok.
- Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi tentang Masyarakat di daerahku dengan percaya diri.

G. Alur Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mengetahui tentang kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduknya.
- Peserta didik mengetahui pengaruh masyarakat pendarat terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggal.
- Peserta didik mengetahui sikap yang baik menghadapi kehadiran masyarakat pendarat.

H. Pemahaman Bermakna

- Peserta didik dapat memahami tentang kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduknya.
- Peserta didik dapat memahami tentang pengaruh masyarakat pendarat terhadap kehidupan masyarakat di daerah tempat tinggal.
- Peserta didik dapat memahami sikap yang baik menghadapi kehadiran masyarakat pendarat.

I. Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana kehidupan Masyarakat di daerah tempat tinggal kalian?
- Apa pengaruh kondisi geografis terhadap mata pencaharian penduduknya?

J. Target Peserta Didik

Peserta didik regule bisa mencapai pembelajaran yang akan dicapai

K. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Waktu
Pendahuluan <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan menanyakan kabar siswa dengan penuh kehangatan dan keakraban.2. Guru mengajak siswa membaca bismillah dan berdo'a bersama secara khusu'.3. Guru memeriksa kedisiplinan siswa dengan cara melakukan pengelolaan kelas.4. Guru melakukan penguatan pada	10 menit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

materi yang telah dipelajari sebelumnya Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan adalah gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan kompetensi dasar. Gambar tersebut berbentuk puzzle (media puzzle). 2. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok, setelah itu membagikan media puzzle dan lembar materi kepada masing-masing kelompok. 3. Peserta didik menyusun media puzzle secara berkelompok, setelah puzzle tersusun dan membentuk sebuah gambar peserta didik memperhatikan dan menganalisis gambar tersebut. Sambil guru memberikan penjelasan singkat tentang gambar yang sedang diamati peserta didik. 4. Guru membagikan LKPD kepada setiap kelompok, untuk mencatat hasil diskusi dari analisis gambar pada media puzzle. 5. Masing-masing perwakilan kelompok menjelaskan hasil diskusinya didepan kelas, dan kepada kelompok lain diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun memberikan kritik dan saran. 6. Guru menjelaskan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. 7. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. 	55 menit
--	-----------------

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Penutup	5 menit
1. Guru melakukan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya. 2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca do'a dan salam.	

L. Asesmen**A. Asesmen Formatif**

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa Alur Konten Capaian Pembelajaran yang memiliki tanda seperti di samping. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan; tidak diujikan. Instrumen Penilaian.

B. Asesmen Sumatif

Asesmen : Pengetahuan Siswa

Asesmen : Tes = Tertulis

Bentuk Instrumen:

1. Asesmen tidak tertulis: Daftar pertanyaan
2. Asesmen tertulis : Jawaban singkat

Asesmen Keterampilan

1. Teknik Asesmen : Kinerja
2. Bentuk Instrumen : Lembar Kinerja

C. Format Penilaian Sikap

No	Nama	Penilaian Sikap							
		Gotong royong				Disiplin			
		4	3	2	1	4	3	2	1
1	Siswa 01								
2	Siswa 02								
3	Siswa 03								
4	Siswa 04								

M. Pengayaan dan Remedial

Kegiatan Pengayaan :

- Bagi siswa yang memiliki minat tinggi terhadap topik materi ini, Guru dapat menginformasikan kepada siswa untuk mencari informasi dari berbagai sumber. Di antaranya informasi berbagai media atau website resmi dibawa nauangan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi tentang mengenal perasaan.

Kegiatan Remedial :

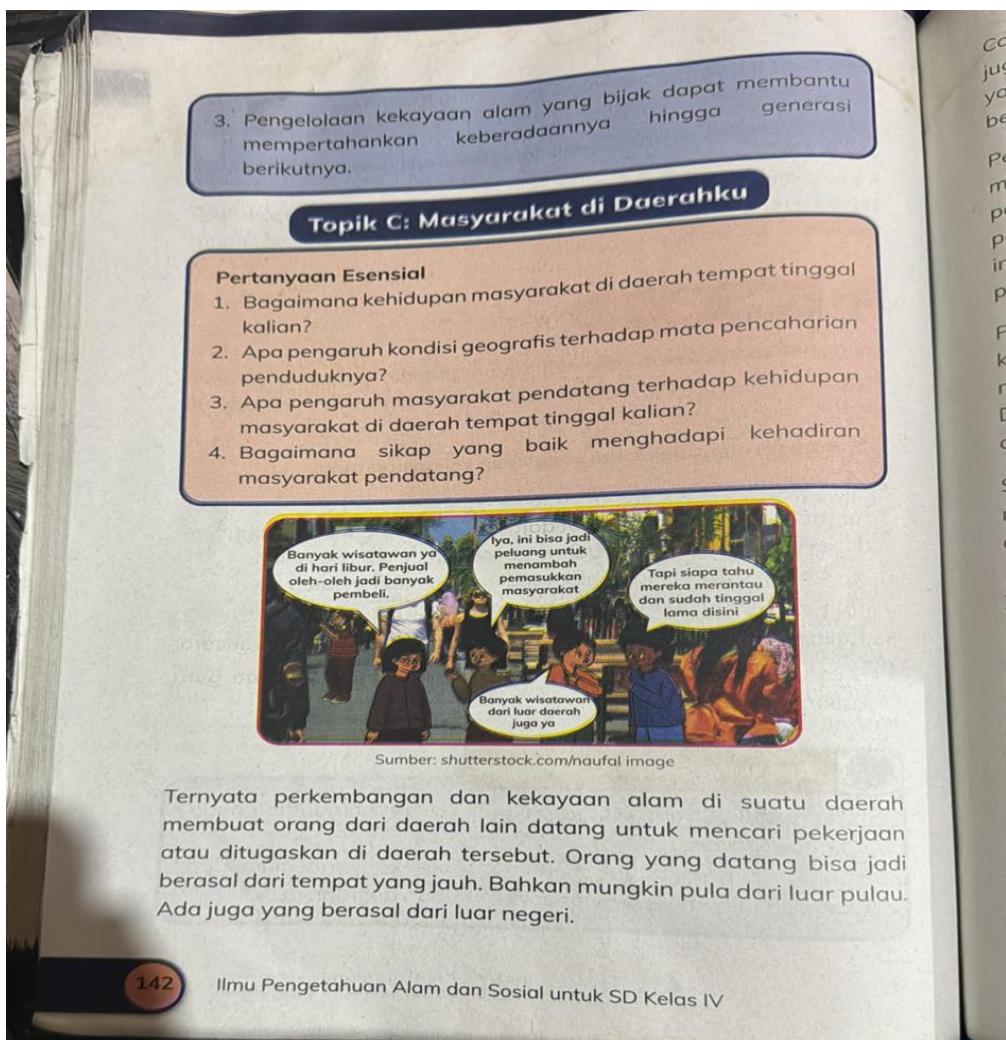
- Remedial dilakukan dengan diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang siswa yang belum mencapai CP.

Pekanbaru, 12 Januari 2025

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Guru Mata Pelajaran**Henny Sunarti, S.Pd.****N. Lampiran Materi dan LKPD****LAMPIRAN MATERI**

Ternyata perkembangan dan kekayaan alam di suatu daerah membuat orang dari daerah lain datang untuk mencari pekerjaan atau ditugaskan di daerah tersebut. Orang yang datang bisa berasal dari tempat yang jauh. Bahkan mungkin pula dari luar pulau. Ada juga yang berasal dari luar negeri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Coba kita bayangkan, pendatang pasti turut membawa budayanya juga, seperti logat bahasa dan bahasa daerahnya. Lalu, kira-kira apa yang terjadi? Ternyata budaya para pendatang tersebut kemudian bercampur dengan budaya asli daerah di sana.

Perkembangan suatu daerah, ternyata juga memengaruhi kehidupan masyarakat. Mata pencaharian penduduk dapat berubah seiring perkembangan daerahnya. Misalnya, daerah yang dahulu lahan pertanian atau perkebunan lalu berkembang menjadi kawasan industri. Maka umumnya sebagian penduduknya akan berganti profesi. Dari petani menjadi karyawan pabrik.

Perkembangan dan pembangunan daerah juga membuat adanya kesempatan membuka usaha baru. Usaha yang dilakukan dapat menjual produk, seperti membuka toko, warung, restoran, atau kafe. Dapat juga menyediakan jasa, seperti jasa transportasi, penginapan, dan juga pemandu wisata.

Selain itu, perkembangan daerah juga memengaruhi perilaku masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari cara berbicara, gaya berpakaian, dan gaya hidup yang berubah.

Jadi penasaran ya, bagaimana dengan masyarakat di daerah kita? Yuk, kita coba amati!

**Mari Mencari Tahu**

1. Berkumpullah dengan kelompok yang sudah disepakati bersama guru kalian.
2. Guru kalian akan menginformasikan daftar narasumber yang dapat dijadikan sumber informasi.
3. Diskusikan pembagian tugas di kelompok kalian. Pastikan setiap anggota kelompok mendapatkan tugas untuk mencari tahu dari narasumber yang berbeda.



©

**LKPD
(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)**

Nama Anggota Kelompok : 1)

2)
3)
4)
5)

Kelas : ..

Mata Pelajaran : ..

Petunjuk : Catatlah hasil diskusi pada lembar dibawah ini!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 2**Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model *Examples Non Examples* dengan Berbantuan Media *Puzzle* Siklus I Pertemuan I**

No	Aktivitas Yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan Kompetensi Dasar. Gambar tersebut berbentuk media <i>puzzle</i> .			✓		2
2	Guru membentuk kelompok, dan pada tahap ini pula guru membagikan kepada masing-masing kelompok satu buah <i>puzzle</i> yang akan disusun.			✓		2
3	Guru memberi petunjuk dan arahan kepada siswa untuk menyelesaikan <i>puzzle</i> secara berkelompok, setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar pada <i>puzzle</i> , sambil guru memberikan sedikit penjelasan yang berkaitan dengan materi.			✓		2
4	Guru menyediakan kertas dan dibagikan kepada setiap kelompok untuk mencatat hasil diskusi dari analisis gambar.			✓		2
5	Guru mengarahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas.		✓			3
6	Setelah memahami hasil analisis yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan sesuai materi dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			✓		2
7	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelaajaran.	✓				3
Jumlah		16				
Persentase		57,14%				
Kategori		Kurang Baik				

Pekanbaru, 13 Januari 2025

Observer

Henny Sunarti, S.Pd.

Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model *Examples Non Examples* dengan Berbantuan Media *Puzzle* Siklus I Pertemuan II

No	Aktivitas Yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan Kompetensi Dasar. Gambar tersebut berbentuk media puzzle.		✓			3
2	Guru membentuk kelompok, dan pada tahap ini pula guru membagikan kepada masing-masing kelompok satu buah puzzle yang akan disusun.		✓			3
3	Guru memberi petunjuk dan arahan kepada siswa untuk menyelesaikan puzzle secara berkelompok, setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar pada puzzle, sambil guru memberikan sedikit penjelasan yang berkaitan dengan materi.		✓			3
4	Guru menyediakan kertas dan dibagikan kepada setiap kelompok untuk mencatat hasil diskusi dari analisis gambar.		✓			3
5	Guru mengarahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas.			✓		2
6	Setelah memahami hasil analisis yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan sesuai materi dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			✓		2
7	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.		✓			3
Jumlah		19				
Persentase		67,85%				
Kategori		Cukup Baik				

Pekanbaru, 21 Januari 2025

Observer

Henny Sunarti, S.Pd.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model *Examples Non Examples* dengan Berbantuan Media *Puzzle* pada Siklus II Pertemuan III

No	Aktivitas Yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan Kompetensi Dasar. Gambar tersebut berbentuk media puzzle.	✓				4
2	Guru membentuk kelompok, dan pada tahap ini pula guru membagikan kepada masing-masing kelompok satu buah puzzle yang akan disusun.	✓				4
3	Guru memberi petunjuk dan arahan kepada siswa untuk menyelesaikan puzzle secara berkelompok, setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar pada puzzle, sambil guru memberikan sedikit penjelasan yang berkaitan dengan materi.		✓			3
4	Guru menyediakan kertas dan dibagikan kepada setiap kelompok untuk mencatat hasil diskusi dari analisis gambar.		✓			3
5	Guru mengarahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas.		✓			3
6	Setelah memahami hasil analisis yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan sesuai materi dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.			✓		2
7	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.		✓			3
Jumlah		22				
Persentase		78,57%				
Kategori		Cukup Baik				

Pekanbaru, 23 Januari 2025

Observer

Henny Sunarti, S.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model
Pembelajaran *Examples Non Examples* dengan Berbantuan Media
Puzzle Siklus II Pertemuan IV**

No	Aktivitas Yang Diamati	Skala Penilaian				Skor
		4	3	2	1	
1	Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Gambar yang digunakan tentunya merupakan gambar yang relevan dengan materi yang dibahas sesuai dengan Kompetensi Dasar. Gambar tersebut berbentuk media puzzle.	✓				4
2	Guru membentuk kelompok, dan pada tahap ini pula guru membagikan kepada masing-masing kelompok satu buah puzzle yang akan disusun.	✓				4
3	Guru memberi petunjuk dan arahan kepada siswa untuk menyelesaikan puzzle secara berkelompok, setelah itu guru memberi kesempatan kepada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar pada puzzle, sambil guru memberikan sedikit penjelasan yang berkaitan dengan materi.	✓				4
4	Guru menyediakan kertas dan dibagikan kepada setiap kelompok untuk mencatat hasil diskusi dari analisis gambar.		✓			3
5	Guru mengarahkan perwakilan masing-masing kelompok untuk membacakan hasil diskusinya di depan kelas.		✓			3
6	Setelah memahami hasil analisis yang dilakukan siswa, guru mulai menjelaskan sesuai materi dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.		✓			3
7	Guru dan peserta didik menyimpulkan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.		✓			3
Jumlah		24				
Persentase		85,71%				
Kategori		Baik				

Pekanbaru, 30 Januari

Observer

Henny Sunarti, S.Pd.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3**Pedoman Skoring Observasi Aktivitas Guru****Pada Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Examples* dengan Berbantuan Media *Puzzle***

Keterangan Guru	Deskriptor	Skor
Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran.	Jika guru; 1) Guru menyiapkan gambar sesuai materi 2) Guru menyiapkan gambar yang relevan 3) Guru menyiapkan gambar sesuai dengan tujuan pembelajaran 4) Guru melakukan langkah ini dengan totalitas.	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor muncul
Guru membentuk kelompok dan membagikan gambar berbentuk puzzle kepada masing-masing kelompok.	Jika guru; 1) Guru membentuk kelompok siswa 2) Guru membagikan puzzle kepada masing-masing kelompok dengan adil 3) Guru menjelaskan kepada peserta didik langkah-langkah media puzzle 4) Guru melakukan langkah ini dengan totalitas.	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor muncul
Guru memberi petunjuk kepada peserta didik untuk menyusun puzzle dan memberi kesempatan peserta didik untuk menganalisis gambar.	Jika guru; 1) Guru memberi petunjuk dengan jelas kepada peserta didik 2) Guru memandu peserta didik pada saat menyusun puzzle 3) Guru mengawasi peserta didik pada saat menganalisis	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor muncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor muncul

© Hak cipta milik Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Guru menyediakan kertas dan dibagikan kepada peserta didik untuk mencatat hasil diskusi dari analisis gambar yang telah dianalisis secara berkelompok</p>	<p>4) gambar yang berbentuk puzzle Guru melakukan langkah ini dengan totalitas</p> <p>Jika guru;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menyediakan kertas untuk setiap kelompok tanpa terkecuali. 2) Guru membagi kertas sama banyak kepada setiap kelompok. 3) Guru memastikan setiap kelompok mencatat hasil diskusi dengan baik. 4) Guru melakukan langkah ini dengan totalitas. 	<p>4. Jika semua deskriptor muncul</p> <p>3. Jika tiga deskriptor muncul</p> <p>2. Jika dua deskriptor muncul</p> <p>1. Jika satu dekriptor muncul</p>
<p>Guru mengarahkan tiap kelompok untuk membacakan hasil diskusinya.</p>	<p>Jika guru;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru mengarahkan setiap kelompok untuk membaca hasil diskusi. 2) Guru memastikan setiap kelompok melakukan diskusi dengan baik. 3) Guru mengarahkan perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil diskusi didepan kelas. 4) Guru melakukan langkah ini dengan totalitas. 	<p>4. Jika semua deskriptor muncul</p> <p>3. Jika tiga deskriptor muncul</p> <p>2. Jika dua deskriptor muncul</p> <p>1. Jika satu dekriptor muncul</p>
<p>Guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p>	<p>Jika guru;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan dengan Bahasa yang mudah dipahami 2) Guru memastikan siswa paham dengan materi yang dijelaskan guru. 3) Guru menjelaskan 	<p>4. Jika semua deskriptor muncul</p> <p>3. Jika tiga deskriptor muncul</p> <p>2. Jika dua deskriptor muncul</p> <p>1. Jika satu dekriptor muncul</p>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>4) materi sesuai dengan tujuan pembelajaran</p> <p>4) Guru melakukan langkah ini dengan totalitas.</p>	
	<p>Jika guru;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memastikan setiap peserta didik mengeluarkan pendapatnya untuk menyimpulkan pembelajaran. 2) Guru harus memastikan bahwa peserta didik paham terhadap pelajaran yang telah dilaksanakan. 3) Guru harus bisa menyimpulkan pembelajaran dan juga berdasarkan pendapat-pendapat yang disimpulkan oleh peserta didik, juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. 4) Guru melakukan langkah ini dengan totalitas. 	<p>4. Jika semua deskriptor muncul</p> <p>3. Jika tiga deskriptor muncul</p> <p>2. Jika dua deskriptor muncul</p> <p>1. Jika satu deskriptor muncul</p>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4**Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model *Examples Non Examples* dengan Berbantuan Media *Puzzle* Siklus I Pertemuan I**

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Siswa							Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	2	2	3	2	2	1	15
2	Siswa 02	2	3	3	1	2	1	2	14
3	Siswa 03	2	3	4	1	2	2	1	15
4	Siswa 04	3	2	3	4	2	2	3	19
5	Siswa 05	2	3	1	2	3	2	2	15
6	Siswa 06	2	3	3	3	2	1	2	16
7	Siswa 07	2	2	1	3	2	3	3	16
8	Siswa 08	2	3	3	2	3	1	2	16
9	Siswa 09	2	2	4	3	3	3	2	19
10	Siswa 10	2	2	2	3	2	3	2	16
11	Siswa 11	3	3	2	2	2	3	2	17
12	Siswa 12	2	2	2	3	2	2	2	15
13	Siswa 13	3	2	2	4	2	1	2	16
14	Siswa 14	2	2	3	2	3	2	3	17
15	Siswa 15	3	2	3	2	2	2	2	16
16	Siswa 16	2	2	1	2	3	2	2	14
17	Siswa 17	4	2	2	3	1	2	1	15
18	Siswa 18	2	2	2	2	3	2	2	15
19	Siswa 19	3	3	1	2	2	2	1	14
20	Siswa 20	2	2	2	3	2	3	3	17
21	Siswa 21	3	2	2	2	3	3	2	17
Jumlah		51	49	48	52	48	44	42	334
Persentase		60,71%	58,33%	57,14%	61,90%	57,14%	52,38%	50,00%	56,80%
Kategori		Kurang Baik							

Pekanbaru, 13 Januari 2025

Observer

Dini Wahidah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Siswa							Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	2	2	3	2	2	2	16
2	Siswa 02	2	3	3	2	2	2	2	16
3	Siswa 03	2	3	4	2	2	2	2	17
4	Siswa 04	3	2	3	4	2	2	3	19
5	Siswa 05	2	3	2	2	3	2	2	16
6	Siswa 06	2	3	3	3	2	2	2	17
7	Siswa 07	2	2	2	3	2	3	3	17
8	Siswa 08	2	3	3	2	3	2	2	17
9	Siswa 09	2	2	4	3	3	3	2	19
10	Siswa 10	2	3	2	3	2	3	3	18
11	Siswa 11	3	3	2	2	3	3	2	18
12	Siswa 12	2	2	2	3	2	3	3	17
13	Siswa 13	3	2	2	4	2	2	2	17
14	Siswa 14	2	2	3	2	3	2	3	17
15	Siswa 15	3	2	3	2	2	3	2	17
16	Siswa 16	2	2	2	2	3	2	2	15
17	Siswa 17	4	2	2	3	2	2	2	17
18	Siswa 18	2	2	2	2	3	2	2	15
19	Siswa 19	3	3	2	2	2	2	2	16
20	Siswa 20	2	2	2	3	2	3	3	17
21	Siswa 21	3	3	2	3	3	3	3	20
Jumlah		51	51	52	55	50	50	49	358
Persentase		60,71%	60,71%	61,90%	65,48%	59,52%	59,52%	58,33%	60,88%
Kategori		Cukup Baik							

Pekanbaru, 21 Januari 2025

Observer

Dini Wahidah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model *Examples Non Examples* dengan Berbantuan Media *Puzzle* Siklus II Pertemuan III

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Siswa							Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	3	3	3	3	3	3	21
2	Siswa 02	3	3	3	3	3	2	2	19
3	Siswa 03	3	3	4	3	2	3	2	20
4	Siswa 04	3	3	4	4	3	2	3	22
5	Siswa 05	4	4	2	3	3	3	2	21
6	Siswa 06	3	3	3	3	2	2	3	19
7	Siswa 07	2	2	2	3	3	3	3	18
8	Siswa 08	3	4	3	3	3	2	3	21
9	Siswa 09	3	2	4	3	3	3	3	21
10	Siswa 10	3	3	2	3	2	3	3	19
11	Siswa 11	3	4	3	4	3	3	2	22
12	Siswa 12	3	3	4	3	4	3	3	23
13	Siswa 13	3	3	3	4	3	3	3	22
14	Siswa 14	3	4	3	3	4	3	3	23
15	Siswa 15	3	3	3	3	3	3	3	21
16	Siswa 16	3	3	3	4	3	2	2	20
17	Siswa 17	4	4	3	3	3	3	3	23
18	Siswa 18	3	3	4	3	3	3	3	22
19	Siswa 19	4	3	3	3	4	2	3	22
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	4	4	23
21	Siswa 21	3	4	3	3	3	3	3	22
Jumlah		65	67	65	67	63	58	59	444
Persentase		77,38%	79,76%	77,38%	79,76%	75,00%	69,05%	70,24%	75,51%
Kategori		Cukup Baik							

Pekanbaru, 23 Januari 2025

Observer

Dini Wahidah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran
Examples Non Examples dengan Berbantuan Media *Puzzle* pada Siklus II**
Pertemuan IV

No	Kode Siswa	Indikator Aktivitas Siswa							Skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	3	4	3	3	3	3	23
2	Siswa 02	4	3	3	4	3	3	4	24
3	Siswa 03	3	3	4	3	3	3	3	22
4	Siswa 04	3	3	4	4	3	3	3	23
5	Siswa 05	4	4	3	3	4	3	4	25
6	Siswa 06	4	3	3	3	3	3	3	22
7	Siswa 07	4	3	3	3	4	3	4	24
8	Siswa 08	4	4	3	4	3	3	3	24
9	Siswa 09	4	3	4	3	3	4	3	24
10	Siswa 10	4	4	3	4	3	3	3	24
11	Siswa 11	3	4	4	4	3	3	3	24
12	Siswa 12	4	3	4	3	4	4	3	25
13	Siswa 13	4	4	3	4	3	3	3	24
14	Siswa 14	3	4	3	3	4	3	3	23
15	Siswa 15	3	3	3	4	3	4	3	23
16	Siswa 16	3	3	4	4	4	3	3	24
17	Siswa 17	4	4	3	3	3	4	3	24
18	Siswa 18	3	3	4	4	4	4	3	25
19	Siswa 19	4	4	3	4	4	3	3	25
20	Siswa 20	3	3	3	3	3	4	4	23
21	Siswa 21	3	4	4	4	3	4	3	25
Jumlah		75	72	72	74	70	70	67	495
Persentase		89,29%	85,71%	85,71%	88,10%	83,33%	83,33%	79,76%	85,03%
Kategori		Baik							

Pekanbaru, 30 Januari 2025

Observer

Dini Wahidah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5**Pedoman Skoring Observasi Aktivitas Siswa****Pada Penerapan Model Pembelajaran *Example Non Examples* dengan Berbantuan Media *Puzzle***

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor
Siswa duduk rapi pada saat guru mempersiapkan gambar-gambar yang digunakan pada saat pembelajaran.	Jika siswa; <ol style="list-style-type: none"> 1) Duduk rapi dikursi masing-masing. 2) Tidak berbincang dengan teman pada saat guru menyiapkan media. 3) Tidak berjalan-jalan pada saat guru menyiapkan media. 4) Melakukan langkah ini dengan totalitas. 	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor mnuncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor muncul
Siswa teratur pada saat pembentukan kelompok dan pembagian puzzle.	Jika siswa: <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa teratur pada saat pembentukan kelompok. 2) Siswa tertib pada saat pembagian puzzle. 3) Siswa mematuhi perintah guru. 4) Melakukan langkah ini dengan totalitas. 	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor mnuncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor muncul
Siswa menyelesaikan puzzle dan menganalisis gambar pada puzzle yang telah disusun, sekaligus menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.	Jika siswa; <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa penyelesaikan puzzle secara berkelompok. 2) Siswa menganalisis gambar berbentuk puzzle bersama dengan anggota kelompoknya. 3) Siswa menyimak dengan baik penjelasan dari guru. 4) Melakukan langkah ini dengan totalitas. 	4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor mnuncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor muncul

© Hak Cipta UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Siswa mencatat hasil diskusi dari analisis gambar pada kertas yang telah disediakan oleh guru.</p>	<p>Jika siswa;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa melakukan diskusi kelompok dengan baik. 2) Siswa mencatat hasil diskusi kelompok. 3) Siswa dengan tertib melakukan diskusi dan mencatat hasil diskusi bergantian. 4) Melakukan langkah ini dengan totalitas. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor mnuncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor muncul
<p>Siswa berlatih menjelaskan hasil diskusi yang telah dibuat dan dibimbing oleh guru. Perwakilan masing-masing kelompok menjelaskan hasil diskusinya didepan kelas.</p>	<p>Jika siswa;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Berlatih menjelaskan hasil diskusi dengan baik. 2) Berdiskusi dengan baik. 3) Menjelaskan hasil diskusi didepan kelas dengan baik. 4) Melakukan langkah ini dengan totalitas. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor mnuncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor muncul
<p>Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p>	<p>Jika siswa;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menyimak penjelasan dari guru. 2) Memperhatikan dengan sunguh-sungguh. 3) Konsentrasi pada saat melaksanakan pembelajaran. 4) Melakukan langkah ini dengan totalitas. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor mnuncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor muncul
<p>Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi sesuai tujuan pembelajaran.</p>	<p>Jika siswa;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memahami pelajaran pada hari ini. 2) Pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran 3) Menyimpulkan pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran. 4) Melakukan langkah ini dengan totalitas. 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Jika semua deskriptor muncul 3. Jika tiga deskriptor mnuncul 2. Jika dua deskriptor muncul 1. Jika satu deskriptor muncul



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Keterangan Aktivitas Siswa:**
- A. Siswa duduk rapi pada saat guru mempersiapkan gambar-gambar yang digunakan pada saat pembelajaran.
 - B. Siswa teratur pada saat pembentukan kelompok dan pembagian puzzle.
 - C. Siswa menyelesaikan puzzle dan menganalisis gambar pada puzzle yang telah disusun, sekaligus menyimak penjelasan yang diberikan oleh guru.
 - D. Siswa mencatat hasil diskusi dari analisis gambar pada kertas yang telah disediakan oleh guru.
 - E. Siswa berlatih menjelaskan hasil diskusi yang telah dibuat dan dibimbing oleh guru. Perwakilan masing-masing kelompok menjelaskan hasil diskusinya didepan kelas.
 - F. Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang materi sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
 - G. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi sesuai tujuan pembelajaran



LAMPIRAN 6

Lembar Observasi Kerjasama Siswa dengan Penerapan Model *Examples Non Examples* dengan Berbantuan Media *Puzzle* Siklus I Pertemuan I

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Kerjasama					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	Siswa 01	2	1	3	2	3	11	55,00
2	Siswa 02	1	3	1	3	2	10	50,00
3	Siswa 03	3	1	3	3	1	11	55,00
4	Siswa 04	3	2	2	1	3	11	55,00
5	Siswa 05	1	3	1	3	2	10	50,00
6	Siswa 06	3	1	2	2	3	11	55,00
7	Siswa 07	1	3	1	3	2	10	50,00
8	Siswa 08	3	3	3	2	3	14	70,00
9	Siswa 09	1	2	3	3	2	11	55,00
10	Siswa 10	3	1	1	2	3	10	50,00
11	Siswa 11	2	3	2	3	1	11	55,00
12	Siswa 12	1	3	1	2	2	9	45,00
13	Siswa 13	2	2	3	1	3	11	55,00
14	Siswa 14	3	3	2	3	2	13	65,00
15	Siswa 15	1	2	1	1	3	9	45,00
16	Siswa 16	3	1	2	3	1	10	50,00
17	Siswa 17	1	2	3	1	3	10	50,00
18	Siswa 18	1	3	1	3	3	11	55,00
19	Siswa 19	2	1	3	1	3	10	50,00
20	Siswa 20	3	3	1	3	2	12	60,00
21	Siswa 21	3	3	3	2	2	13	65,00
Jumlah		43	46	42	47	49	228	
Persentase		51,19%	54,76%	50,00%	55,95%	58,33%	54,05%	
Kategori		Rendah						

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta

Lembar Observasi Kerjasama Siswa dengan Penerapan Model *Examples Non Examples* dengan Berbantuan Media *Puzzle Siklus I* Pertemuan II

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Kerjasama					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	Siswa 01	2	2	3	2	3	12	60,00
2	Siswa 02	2	3	1	3	2	11	55,00
3	Siswa 03	3	2	3	3	1	12	60,00
4	Siswa 04	3	2	2	2	3	12	60,00
5	Siswa 05	2	3	1	3	2	11	55,00
6	Siswa 06	3	2	2	2	3	12	60,00
7	Siswa 07	2	3	2	3	2	12	60,00
8	Siswa 08	3	3	3	2	2	14	70,00
9	Siswa 09	2	2	3	3	2	12	60,00
10	Siswa 10	3	2	2	2	3	12	60,00
11	Siswa 11	2	3	2	3	2	12	60,00
12	Siswa 12	2	2	3	2	3	12	60,00
13	Siswa 13	2	2	3	2	3	12	60,00
14	Siswa 14	3	3	2	3	3	14	70,00
15	Siswa 15	2	3	2	2	3	12	60,00
16	Siswa 16	3	2	2	3	2	12	60,00
17	Siswa 17	2	2	3	2	3	12	60,00
18	Siswa 18	2	3	2	3	3	13	65,00
19	Siswa 19	3	2	3	1	3	12	60,00
20	Siswa 20	3	3	2	3	2	13	65,00
21	Siswa 21	3	3	3	2	3	14	70,00
Jumlah		52	52	49	51	53	258	
Persentase		61,90%	61,90%	58,33%	60,71%	63,10%	61,19%	
Kategori		Sedang						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Kerjasama Siswa dengan Penerapan Model *Examples Non Examples* dengan Berbantuan Media *Puzzle* Pada Siklus II Pertemuan III

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Kerjasama					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	Siswa 01	3	2	3	3	3	14	70,00
2	Siswa 02	2	4	2	3	2	13	65,00
3	Siswa 03	4	3	3	3	2	15	75,00
4	Siswa 04	3	3	2	3	3	14	70,00
5	Siswa 05	2	3	3	3	2	13	65,00
6	Siswa 06	3	3	3	2	3	14	70,00
7	Siswa 07	3	4	3	3	2	15	75,00
8	Siswa 08	3	3	3	2	3	14	70,00
9	Siswa 09	3	2	4	3	3	15	75,00
10	Siswa 10	4	3	3	2	3	15	75,00
11	Siswa 11	3	3	3	4	3	16	80,00
12	Siswa 12	3	2	3	3	3	14	70,00
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	15	75,00
14	Siswa 14	3	4	3	3	3	16	80,00
15	Siswa 15	3	3	2	2	3	13	65,00
16	Siswa 16	3	3	2	4	3	15	75,00
17	Siswa 17	3	2	3	2	3	13	65,00
18	Siswa 18	2	3	2	4	3	14	70,00
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	15	75,00
20	Siswa 20	3	2	3	3	3	14	70,00
21	Siswa 21	3	3	4	2	3	15	75,00
Jumlah		62	61	60	60	59	302	
Persentase		73,81%	72,62%	71,43%	71,43%	70,24%	71,90%	
Kategori		Sedang						



© Hak Cipta

Lembar Observasi Kerjasama Siswa dengan Penerapan Model *Examples Non Examples* dengan Berbantuan Media *Puzzle* pada Siklus II Pertemuan

IV

No	Kode Siswa	Indikator Kerjasama Siswa					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	Siswa 01	4	3	3	4	4	18	90,00
2	Siswa 02	3	4	3	3	3	16	80,00
3	Siswa 03	4	3	4	3	3	17	85,00
4	Siswa 04	4	3	4	4	4	19	95,00
5	Siswa 05	4	4	4	4	3	19	95,00
6	Siswa 06	3	3	4	4	3	17	85,00
7	Siswa 07	4	4	3	4	4	19	95,00
8	Siswa 08	3	3	3	3	4	16	80,00
9	Siswa 09	4	4	4	3	3	18	90,00
10	Siswa 10	4	3	3	3	3	16	80,00
11	Siswa 11	3	4	3	4	3	17	85,00
12	Siswa 12	3	3	4	3	4	17	85,00
13	Siswa 13	4	4	4	4	3	19	95,00
14	Siswa 14	4	4	4	3	3	18	90,00
15	Siswa 15	4	3	3	3	4	17	85,0
16	Siswa 16	4	4	3	4	3	18	90,00
17	Siswa 17	3	3	4	3	3	16	80,00
18	Siswa 18	3	4	3	4	4	18	90,00
19	Siswa 19	4	4	4	3	3	18	90,00
20	Siswa 20	4	4	4	4	3	19	95,00
21	Siswa 21	4	4	4	3	3	18	90,00
Jumlah		77	75	75	73	70	370	
Persentase		91,67%	89,29%	89,29%	86,90%	83,33%	88,10%	
Kategori		Tinggi						

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7**Pedoman Skoring Kerjasama Siswa****Pada Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples***

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor
Bertanggung jawab untuk menyelesaikan setiap pekerjaan bersama.	Jika siswa: <ol style="list-style-type: none"> 1) Mengerjakan semua tugas yang diberikan guru dengan bersungguh-sungguh. 2) Menyelesaikan tugas dan kewajiban bersama dengan teman sekelompok. 3) Memiliki komitmen dalam mengerjakan tugas di dalam kelompok. 4) Melakukan langkah ini dengan totalitas. 	4. jika semua deskriptor muncul 3. jika tiga deskriptor muncul 2. jika dua deskriptor muncul 1. jika satu deskriptor muncul
Saling berkontribusi dalam kelompok.	Jika siswa: <ol style="list-style-type: none"> 1) Berpartisipasi dalam kegiatan kelompok. 2) Memberikan ide dalam kerja kelompok. 3) Ikut serta dalam kegiatan kelompok. 4) Melakukan langkah ini dengan totalitas. 	4. jika semua deskriptor muncul 3. jika tiga deskriptor muncul 2. jika dua deskriptor muncul 1. jika satu deskriptor muncul
Mengerahkan kemampuan secara maksimal.	Jika siswa: <ol style="list-style-type: none"> 1) Melakukan kegiatan kelompok secara maksimal. 2) Melaksanakan pekerjaan kelompok dengan totalitas. 3) Tidak berpindah ke kelompok lain dan fokus kepada pekerjaan kelompok masing-masing. 4) Melakukan langkah ini dengan totalitas. 	4. jika semua deskriptor muncul 3. jika tiga deskriptor muncul 2. jika dua deskriptor muncul 1. jika satu deskriptor muncul
Menghadapi masalah bersama-sama.	Jika siswa: <ol style="list-style-type: none"> 1) Membantu teman yang kesulitan dalam 	4. jika semua deskriptor muncul 3. jika tiga deskriptor

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>melaksanakan pekerjaan kelompok.</p> <p>2) Tidak meninggalkan kelompok saat terjadi kendala saat pengerjaan tugas kelompok.</p> <p>3) Menyelesaikan masalah dalam kelompok secara bersama-sama</p> <p>4) Melakukan langkah ini dengan totalitas.</p>	<p>muncul 2. jika dua deskriptor muncul 1. jika satu deskriptor muncul</p>
	<p>Terbuka akan kritik dan saran dari anggota kelompok lain.</p> <p>Jika siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menerima kritik dengan baik dari anggota kelompok lain Ketika diskusi antar kelompok. 2) Menerima saran dengan baik dari anggota kelompok lain saat diskusi antar kelompok. 3) Tidak emosi saat mendapatkan kritik dan saran yang tidak sesuai keinginan. 4) Melakukan langkah ini dengan totalitas.sss 	<p>4. jika semua deskriptor muncul 3. jika tiga deskriptor muncul 2. jika dua deskriptor muncul 1. jika satu deskriptor muncul</p>

LAMPIRAN 8

© Hak Cipta

Lembar Observasi Kemampuan Kerjasama Sebelum Tindakan

No	Kode Siswa	Indikator Kemampuan Kerja Sama					Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D	E		
1	Siswa 01	1	1	3	1	3	9	45
2	Siswa 02	1	3	1	3	1	9	45
3	Siswa 03	3	1	3	1	1	9	45
4	Siswa 04	3	1	1	1	1	7	35
5	Siswa 05	1	3	1	3	1	9	45
6	Siswa 06	1	1	1	1	3	7	35
7	Siswa 07	1	3	1	3	1	9	45
8	Siswa 08	1	3	3	1	1	9	45
9	Siswa 09	1	1	3	1	1	7	35
10	Siswa 10	3	1	1	1	2	8	40
11	Siswa 11	1	3	2	3	1	10	50
12	Siswa 12	1	3	1	1	1	7	35
13	Siswa 13	1	1	1	1	3	7	35
14	Siswa 14	3	3	1	3	1	11	55
15	Siswa 15	1	1	1	1	1	5	25
16	Siswa 16	1	1	1	3	1	7	35
17	Siswa 17	1	1	3	1	3	9	45
18	Siswa 18	1	3	1	3	3	11	55
19	Siswa 19	1	1	3	1	1	7	35
20	Siswa 20	3	1	1	3	1	9	45
21	Siswa 21	3	3	3	1	1	11	55
Jumlah		28	36	26	29	25	144	
Persentase		33,33%	42,86%	30,95%	34,52%	29,76%	34,29%	
Jumlah siswa mencapai target		6	9	7	8	5		
Persentase		28,57%	42,86%	33,33%	38,10%	33,81%		
Kategori		Sangat Rendah						

Keterangan : Warna dinyatakan mampu

dinyatakan kurang mampu

LAMPIRAN 9**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

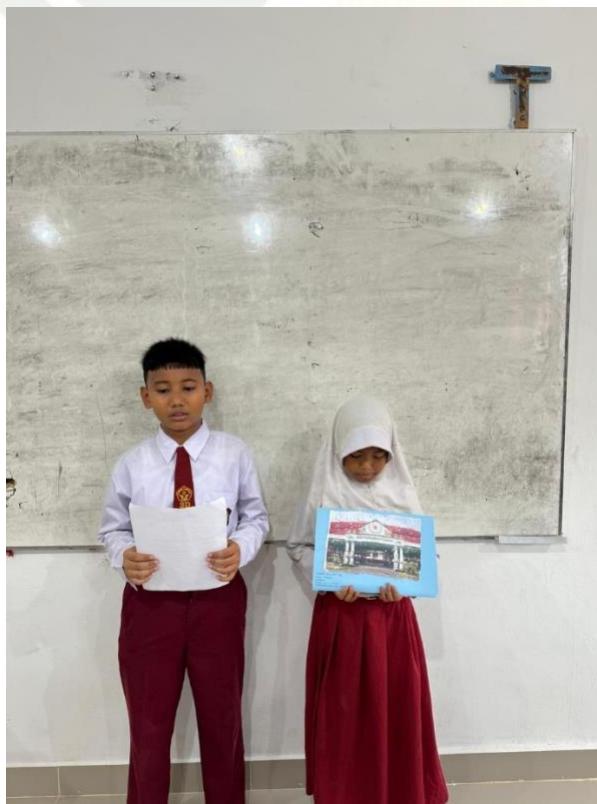


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





RIWAYAT HIDUP

DINI PERDANA SARI, lahir di Pekanbaru 03 November 2001. Anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Ayahanda Dasril dan Ibunda Suriyati. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Al-Muttaqin lulus pada tahun 2008, kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SD Negeri 37 Pekanbaru pada tahun (2008-2014), penulis melanjutkan Pendidikan SMP Negeri 23 Pekanbaru pada tahun (2014-2017). Setelah itu penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 12 Pekanbaru pada tahun (2017-2020). Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi Strata (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan lulus pada tahun 2025.

Selama menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman pada tahun 2024, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Perawang dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Al-Azhar 54 Pekanbaru, kemudian penulis melakukan penelitian di SD Negeri 181 Pekanbaru dan penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian Munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan ibuk Dra. Syafi'ah, M.Ag. dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Examples Non Examples Dengan Berbantuan Media Puzzle Untuk Meningkatkan Kerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 181 Pekanbaru**". Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis tanggal 24 Dzulqa'dah 1446 H/22 Mei 2025. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) setelah 3 tahun 9 bulan dengan predikat "**cum laude**".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.